

7 TIPS MENGHADAPI PELAJARAN YANG SULIT ★

Bobo®

TEMAN BERMAIN DAN BELAJAR



KOMIK
DONALD BEBEK
"TIDAK ADIL (1)"

Flora:
Kelapa Matag,
Cantik saat
Berbuah



Film:
Petualangan
Gru dan Dru



7 TIPS

Kembali ke Sekolah Penuh Semangat



f Majalah Bobo

@majalah_bobo

@majalah_bobo

Majalah Bobo

@majalah_bobo

Bobo.id

Majalah Anak-Anak,
Tahun XLV, Terbit 13 Juli 2017

BOBM170713



14

Rp13.000,00
(P. Jawa)

Rp14.000,00



Kelapa Matag yang Istimewa

Kelapa matag benar-benar istimewa. Apa saja keistimewaannya? Yuk, kita telusuri!



Tanaman Hibrida

Pohon kelapa matag adalah tanaman hibrida (hasil pencampuran dua jenis tanaman yang berbeda). Kelapa matag merupakan hasil penyerbukan silang antara kelapa malayan red dwarf (MRD) atau malayan yellow dwarf (MYD) yang berasal dari Malaysia dengan kelapa tagnanan yang berasal dari Filipina.

Dari pohon kelapa tagnanan diambil benang sarinya. Kemudian, dilakukan penyerbukan pada putik pohon kelapa MRD/MYD. Nah, dari penyerbukan itu tumbuh kelapa matag. Nama matag

adalah gabungan dari nama malayan red/yellow dwarf dan tagnanan.

Pohon kelapa matag memiliki sifat-sifat baik dari kedua induknya. Dari kelapa tagnanan, ia mewarisi buah dan lingkaran batang yang besar. Sedangkan dari pohon kelapa MRD/MYD, ia mewarisi batang pohon yang pendek, cepat berbuah, dan buahnya lebat.

Pada 1 batang pohon kelapa matag, bisa terdapat 4-5 manggar (kelompok buah), yang masing-masing berisi 15-17 butir kelapa. Pohon kelapa ini berbuah rata-rata 8 kali setahun. Seperti kelapa pada umumnya, kelapa matag diambil daging, air, batok, dan sabutnya. Saat sedang berbuah, pohon kelapa matag ini akan terlihat cantik. Pohonnya pendek, buahnya lebat. Siapa pun yang melihatnya, akan tergoda memetikinya.

Nah, karena kecantikannya itu, pohon kelapa matag biasanya juga dijadikan tanaman hias.

Tak bisa Dibibitkan

Sebagai tanaman hibrida, buah kelapa matag tidak bisa dijadikan bibit. Sebab, bibit yang berasal dari kelapa matag akan tumbuh seperti induknya, MRD/MYD atau tagnanan. Pohon kelapa matag hanya bisa dihasilkan dari penyerbukan langsung.

Memang perlu waktu sekitar 16 bulan sejak penyerbukan hingga menjadi bibit. Lalu, perlu waktu 3 tahun sejak bibit ditanam hingga pohon berbunga. Kemudian, buahnya baru bisa dipanen setahun kemudian. (aan*)

Pengetahuan:
7 Tips
Kembali ke Sekolah
Penuh Semangat

14



Ilustrasi kaver: Iwan Darmawan

16

Cermis:
Kotak Bekal
Misterius



CERITA PILIHAN

- 22 Jangan Panggil Aku Nenek
- 24 Selimut Kasih Sayang
- 34 Perpustakaan Sepeda Mini
- 40 Pepito Mencari Bakat

CERGAM

- 8 Cergam Bobo: Bola Besar
- 26 Donal Bebek
- 36 Negeri Dongeng: Sapu Terbang Tika Tika
- 43 Bona: Teman Baru Bersuara Merdu

ARTIKEL PILIHAN

- 2 Kelapa Matag yang Istimewa
- 19 Petualangan Gru dan Dru
- 20 Kedatuan Luwu, Benteng Terakhir Pelestarian Kerajaan
- 30 7 Tips Menghadapi Pelajaran yang Sulit

DARI TEMAN

- 10 Halamanku
- 12 Arena Kecil Tak Disangka
- 39 Dear Nirmala

MENU Bobo

Menu Edisi 14, Tahun XLV
Terbit Kamis, 13 Juli 2017

BERSEKOLAH LAGI PENUH SEMANGAT

Liburan sekolah sudah selesai. Kini saatnya kita kembali bersekolah. Bertemu lagi dengan guru-guru di sekolah.

Belajar dan beraktivitas lagi bersama teman-teman dengan gembira. Hmm...kangen juga ya, sudah beberapa hari tidak bertemu dengan mereka. Nah, di Bobo nomor ini, ada 7 tips agar kita bersemangat kembali ke sekolah.

Dan bagi teman-teman yang mengalami kesulitan memahami suatu pelajaran, tak usah kesal. Bobo juga punya tipsnya, lo! Sedangkan untuk menemani teman-teman menghabiskan liburan, Bobo menampilkan komik Donal Bebek dengan cerita yang lebih seru serta 5 cerita keren. Salah satunya, cerita misteri tentang munculnya kotak bekal milik teman yang baru saja meninggal. Wow! Selamat membaca, ya!

Kreatif:
Kalung Tassel



18

RUPA-RUPA

- 3 Menu dan Bobosiana
- 4 Apa Kabar, Bo?
- 5 Boleh Tahu
- 6 Boleh Tahu
- 33 Our English Page
- 38 Sayembara
- 42 Bobo Edisi Depan dan Buku Pilihanku

PIN UP:

Serial 7 Benua - Benua Antartika



APA KABAR, BO?

Bobo.id



Hai, Bo. Tolong bonusin kumpulan cergam Bobo dan tolong tambah cerpennya, ya! Salam untuk semua.

Kirana (Irfan La Wempy)

Terima kasih untuk usul bonus dan tambahan cerpennya.

Bo, tolong Potret Negeriku di Atambua perbatasan Indonesia-Timor Leste, dong!

Natanael

Thanks, ya.

Hai, Bo. Aku mau usul. Keliling Dunia-nya ke Pulau St. Helena. Kalau tidak ditampilkan, aku sedih sekali.

Deanka Lydea (10 tahun)

Bobo sampaikan pada kakak-kakak redaksi ya, agar dipertimbangkan.

Bo, aku pakai FB ibuku. Aku mau tanya, berapa biaya langganan Majalah Bobo setahun?

Fatih Primulya

Biaya setahun Rp548.800,00

RALAT
Nama Pengirim
Tak Disangka
Bobo Edisi 12 XLV:
Nauzan fairuz
SDN Jatibarang 2
Kab. Indramayu



Hai, Bo. Aku mau tanya. Kalau mau kirim gambar pakai kanvas tapi lewat email bisa enggak?

O, iya aku punya usul. Bagaimana kalau Kreatif-nya cara membuat busur panah dari kayu.

Salam seindah lampu kuning untuk penghuni Negeri Dongeng dan Keluarga Bobo.



Kamila Dewi Yasmin Ramadhani

Jl. Karya Bakti Gang Swadaya
Kel. Tanah Baru, Beji
Depok



Hai, Kamila. Boleh saja dikirim melalui email. Difoto dulu ya, lalu kirim ke halamanku@gramedia-majalah.com. Jangan lupa, tuliskan nama, alamat, tempat tanggal lahir, sekolah, dan nomor telepon yang bisa dihubungi. Terima kasih usul Kreatif-nya. Salam sehangat pelukan Nenek Lily Palopa dari penghuni Negeri Dongeng dan Keluarga Bobo.



Hai, Bo! Umurku 7 tahun. Aku mau usul. Boleh tidak, kalau bonusnya masker kain bergambar Bobo? Lalu, Profil-nya memuat youtuber cilik Lifa dan Niala, ya, Bo? Sudah dulu ya, Bo! Salam selembut pipi Cimut untuk semua penduduk Negeri Kelinci dan Negeri Dongeng dariku.

Syahira (Wulan Wahyu)

Hai, Syahira. Waaah... terima kasih banyak untuk usul bonus dan Profil-nya, ya. Salam seharum mawar dari semua penduduk Negeri Kelinci dan Negeri Dongeng untukmu.



Bobo, aku mau berlangganan Majalah Bobo. Bagaimana caranya berlangganan Majalah Bobo? Salam manis gula untuk kakak-kakak redaksi, Paman Gembul, Cimut, Tompel, dan Keluarga Bobo.

Fiqri Ikki

Hai, Fiqri. Untuk berlangganan Majalah Bobo, kamu bisa menghubungi Sirkulasi Kompas Gramedia di 021-5306263 atau SMS ke 0811 908680. Nanti akan dijelaskan caranya oleh petugasnya.



Ilustrasi: Melisa



Hai, Bobo. Aku pakai FB bunda. Bo, kenapa suratku enggak pernah dimuat? Suratku yang ini dimuat, ya! Kalau enggak dimuat, aku sedih. Bo, Kreatif-nya cara membuat sop buah spesial buat buka puasa, dong! Film-nya *Thomas and friend*. Bisa enggak kalau aku mengirim cerpen ke Majalah Bobo? Salam buat seluruh penduduk Negeri Kelinci terutama Coreng dan Kutu Buku.

Mutia (Nnay)

Hai, Mutia. Kali ini suratmu dimuat. Semoga kamu tidak jadi sedih, ya! Terima kasih untuk usul Film dan sop buahnya. Namun, pada nomor 8 yang lalu, Bobo sudah menampilkan minuman yang lain untuk berbuka puasa. Bisa, kirim saja ke redaksi Majalah Bobo. Salam manis kurma dari penduduk Negeri Kelinci, terutama Coreng dan Kutu Buku.



WhatsApp

0811-9848-080



Line

@majalah_bobo



Facebook

Majalah Bobo



twitter

@majalah_bobo



Instagram

@majalah_bobo



You Tube

Majalah Bobo



BOLEH TAHU

Di Algeria, Afrika Selatan, ada 25 rumah yang dibangun dari 14.000 buah botol plastik.



Seorang ahli kimia dari Universitas Qingdao, Tiongkok, sedang melakukan percobaan membuat baterai dari rumput laut.



Kelelawar adalah satu-satunya mamalia yang bisa terbang.



PAK HANSIP
TIDUR SAJA,
BIAR AKU
YANG RONDA
SAMPAI PAGI!

Rekor terlama manusia tidak tidur adalah 8 hari.

HOAHEEM...!
ADUH AKU
NGANTUK SEKALI
NIH, GANTIAN YA
KAMU YANG
RONDA ...

Meski memiliki 6 kaki, capung tidak bisa berjalan. Keenam kakinya hanya berfungsi untuk hinggap. (Baca juga: bit.ly/aktingcapung)

AYO PUNG!
JALAN-JALAN
BERSAMAKU
...

AKU
TERBANG
SAJA DEH
MUT!



BOLEH TAHU

Setiap jam, kita melepaskan 600.000 partikel kulit yang besarnya lebih kecil dari butiran pasir.

Selama hidupnya, rata-rata jantung manusia telah memompa darah sebanyak 200 tangki.

Kelinci asal inggris bernama Dexter berat badannya tiga kali lipat dari bayi manusia.

Chihuahua adalah jenis anjing terkecil di dunia.

Semut suka memelihara kutu pohon, karena kutu pohon bisa menghasilkan cairan manis. (Baca juga: bit.ly/pekerjaansemut)

Yang Baru di Youtube
Majalah **Bobo**



Film Animasi 3D Petualangan Oki dan Nirmala

Hai teman-teman...

Beberapa hari lagi, kita akan masuk sekolah. Tas, buku, dan alat tulis sudah disiapkan. Buku-buku cetak yang baru didapat dari sekolah, sudah disampul rapi. Urusan sekolah sudah beres semua. Sekarang, boleh dong, bersantai sedikit. Nonton film baru di Youtube Majalah Bobo, yuk!

Baru-baru ini, Bobo sudah mengunggah video animasi 3D Petualangan Oki dan Nirmala. Kamu ingin tahu asal-usul Pipiyot? Kenapa dia jadi dendam pada Ratu Bidadari, Nirmala, dan Oki? Coba tonton videonya yang berjudul Kisah Pipiyot. Tonton juga video seru lainnya seperti Terarium Dayang Bulbun, Petualangan di Hutan Maple, Jamur Hutan Besar, dan masih banyak video lainnya.

Ayo, buat apa tunggu lagi.

Segera klik <http://bit.ly/PlaylistVideoDongeng> atau scan barcode disamping ini.



Bobo.id
CORNER

www.bobo.id

Cerita

Sains

Sejarah dan Budaya

Kirimanku

Kreatif

3 Dongeng Terpopuler di **Bobo.id**

Apakah kamu sering membaca dongeng di Bobo.ID?
Berikut ini 3 dongeng terpopuler saat ini.

Lukisan Kucing

Dongeng karya Kak Veronica Widyasuti ini sudah dibaca lebih dari empat ribu kali. Dongeng ini menceritakan seorang pelukis bernama Samuel. Samuel adalah pelukis yang aneh. Ia hanya mau melukis kucing. Bagaimana ia bisa kaya raya hanya dengan lukisan kucing? Yuk, kita baca dongengnya, ketik: bit.ly/LukisanKucing

Pelukis yang Tidak Bisa Melukis

Vincent Dubois adalah seorang pelukis hebat. Gara-gara jatuh saat menunggang kuda, ia jadi amnesia. Ia lupa pada namanya, bahkan lupa dengan kemampuan melukisnya. Apakah Vincent bisa sembuh dan bisa melukis lagi? Dongeng karya Kak Dwi Pujiastuti ini bisa sudah dibaca lebih dari tiga ribu kali. Yuk, kita baca dongengnya, ketik: bit.ly/TakBisaMelukis

Impian Cissy

Cissy adalah gadis desa yang sederhana. Saat sedang berkhayal menjadi gadis cantik dan terkenal di tepi danau, tiba-tiba Cissy melihat seekor angsa terluka karena terkena panah. Apakah angsa itu bisa berubah menjadi pangeran? Dongeng karya Kak Dwi Pujiastuti ini sudah dibaca lebih dari tiga ribu kali. Yuk, kita baca dongengnya, ketik: bit.ly/ImpianCissy





1. "Halo, apakah ada yang namanya Ibu Muti Araputi?" tanya kurir paket. Cimut menggeleng. "Siapa nama ibumu?" tanya kurir itu lagi. "Emak," sahut Cimut. "Hmm, mungkin aku salah rumah. Terima kasih." Kurir paket hendak pergi.



2. "Tunggu!" teriak Bobo. "Muti Araputi itu nama Emak," jelasnya. Kurir paket tersenyum, lalu memberikan sebungkus paket. Setelah pulang, Emak membuka paket. "Wah, bola besar sudah datang!" seru Emak senang. Dipompanya bola itu.



3. "Wuih, bolanya besar sekali!" komentar Bobo. Coreng, Upik, dan Cimut tertawa kegirangan melihat bola sebesar itu. "Ini bola untuk senam. Begini, nih, cara pakainya," jelas Emak. Emak memeragakan beberapa gerakan senam.



4. "Buat duduk begini enak juga," kata Bobo sambil memantulkan badan di atas bola. Adik-adiknya jadi ikut-ikutan. "Cimut masih kekecilan, nanti jatuh," kata Upik. Cimut menyingkir dengan sedih.



5. "Anak-anak, makan dulu. Mainnya nanti lagi," perintah Emak. Namun, Cimut belum mau makan. "Belum lapar," katanya. "Ada ayam goreng, lo, Mut," bujuk Emak. Namun, Cimut tetap menggeleng.



6. Selesai makan, anak-anak ingin bermain bola besar lagi. "Mana bolanya?" tanya Upik. "Cimut juga tidak ada. Mungkin bolanya dia bawa," tambah Coreng. Upik jadi merasa bersalah. Anak-anak pun sibuk mencari Cimut.



7. "Ya ampun!" jerit Upik yang melongok ke kolong meja. Cimut tertidur sambil memeluk bola besar Emak. Emak tertawa melihatnya. "Hmm, sepertinya bola itu akhirnya akan jadi alat bermain kalian, bukan untuk senam Emak," komentarnya. (Vero*)



ADIK

Senyummu
tawamu
menghapus sedihku
Adik
senyummu
selalu kuingat
Aku banyak belajar darimu
saling berbagi
saling mengasihi
aku sayang adik

Zeta Nayla Al Khalifi

Desa Sitiadi
Kebumen 54383

KERBAU

Kerbau
itu namamu
sawah merindukanmu
Besar dan kekar
tubuhmu
kau sangat berjasa
Jejak kakimu
di lumpur yang becek
membajak sawahku
demi kehidupan keluargaku

Regita Cantika Putri

Jl. Bumi Jaya
Madiun 63111

SUNGAI

Sungai
kau memberi kehidupan
mengairi sawah dan waduk
Tanpamu
hewan dan tumbuhan
akan punah
Sungai
jasamu sungguh besar
bagi seluruh makhluk hidup

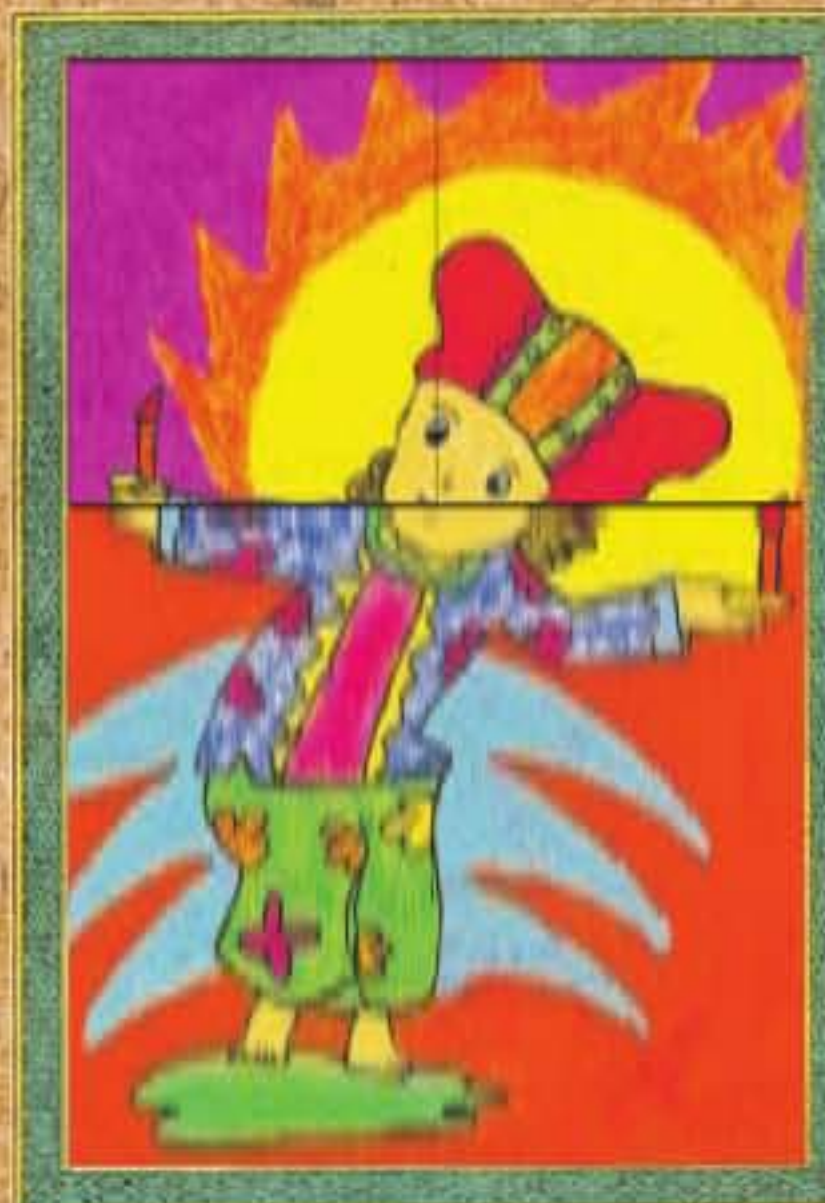
Daliun Alfajri

Perum Citra Indah Bukit Cemara
Bogor 16830



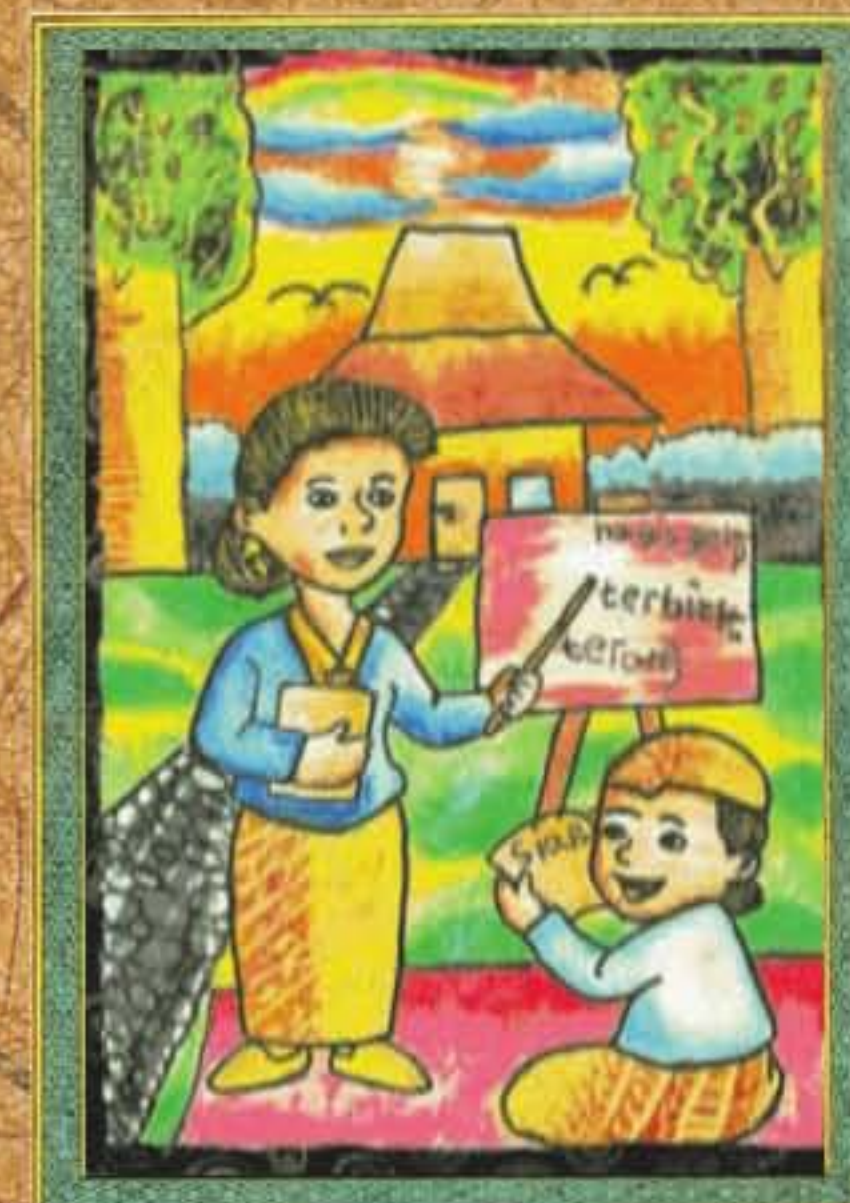
ALAMKU

Najla Chelsea Alhari
Jl. Karanglo
Semarang



TARI PIRING

Mahi Vilantri Nurila
Kec. Kepung
Kediri



IBU KARTINI

**Amanda Maulida
Nurkamilah**
Komp. TNI AL
Bogor

Cara Mengirim Puisi dan Halamanku

Halaman ini khusus Bobo sediakan untuk memajang karya-karyamu, berupa puisi, gambar. Semua karya harus asli atau kamu buat sendiri. Tidak boleh menyalin, menyontek, atau dibuatkan orang lain. Kirimkan karyamu ke Majalah Bobo. Caranya, masukkan **gambar/puisi/ karanganmu** ke dalam amplop dan bubuhi prangko secukupnya. Tuliskan **nama lengkap, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat rumah, nomor handphone/telepon, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan sekolah.**

Kirim ke **redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang No. 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530.**

Atau kirim ke:
bobo@gramedia-majalah.com
subject: **#halamanku**

Pengirim yang karyanya
dimuat akan mendapat

Tas Bobo.



PUTRI

Claudia Patricia Latip
Jl. Sejahtera Permai
Samarinda 75119



5 TIPS LATIHAN MENULIS KREATIF

Teman-teman, tahukah kamu, menulis kreatif adalah bentuk dari seni seperti seni melukis, menyanyi, atau menari. Jadi, kalau ingin menjadi penulis hebat, tentu saja harus rajin berlatih. Inilah 5 tips latihan menulis kreatif.

MENULIS BUKU HARIAN



Latihlah menulis di buku harianmu sekitar 10 menit sehari, 2 - 3 kali seminggu. Tulislah tentang kejadian di sekolah atau di rumah. Bisa juga menulis pendapatmu tentang masalah apa saja, misalnya tentang keragaman budaya Indonesia. Lalu, hiasilah halaman buku harianmu dengan gambar-gambarmu.

MENULIS DESKRIPSI



Deskripsi adalah penulisan kata-kata yang menggambarkan sesuatu. Berlatih membuat deskripsi akan membuat panca inderamu jadi lebih peka. Coba perhatikan kamarmu, lalu tulis deskripsi. Misalnya, mengapa kamarmu terasa tidak nyaman? Apakah karena baju kotor tergeletak di mana-mana?

MEMBUAT SYAIR



kupandang bunga kuning
bertabur embun bening
kaulah dandelion kuning
kusedih kalau kau kering

Cobalah buat syair karyamu sendiri. Selain seru, membuat syair juga akan menambah perbendaharaan kata-katamu. Syair adalah sejenis puisi yang dalam satu baitnya terdiri dari 4 baris. Setiap barisnya berakhir dengan suku kata yang sama.

MEMBUAT BUKU SENDIRI



Tulislah cerita karanganmu sendiri di buku kosong. Lengkapi dengan gambar-gambarmu sendiri. Bisa juga memakai gambar yang sesuai dari majalah atau internet. Tempelkan gambar itu di halaman ceritamu. Jadilah buku cerita bergambar karyamu sendiri. Keren!

MENGIKUTI LOMBA MENULIS



Kamu tidak tahu mau menulis tentang apa? Cobalah ikuti lomba menulis dengan tema tertentu. Tidak perlu pikirkan menang atau kalah lomba. Anggap saja, kamu sedang berlatih menuliskan isi pikiranmu.

Baca informasi lengkapnya di
MAJALAH BOBO
EDISI 15
dan ikuti lombanya, ya!





**ARENA
KECIL**

**TAK
DISANGKA**



SINTIA NUR KHASANAH

*Jl. Gunung Muria
Denpasar Barat 80119*

Panen Kacang

Waktu itu, aku dan ibuku panen kacang tanah. Kacang tanah yang kami tanam di pekarangan rumah kami, tumbuh subur. Kami merawat tanaman kacang itu dengan baik, dan hasilnya bagus saat dipanen. Selesai panen, ibuku merebus semua kacang tanahnya. Setelah kacangnya matang, kami menyantapnya bersama. Ah, senaaang!



Ilustrasi: Melisa



Menginjak Cicak

Saat malam minggu, aku bermain tembak-tembakan menggunakan sedotan yang diisi kertas. Karena sedotan punyaku sudah bengkok, aku membuangnya ke tempat sampah. Ketika sedang membuang sampah, aku melihat tempat sampahnya bergerak-gerak. Langsung kulempar sedotannya ke tempat sampah. Betapa kagetnya aku, seekor cicak besar muncul dari tempat sampah itu. Karena kaget, aku melompat ketakutan dan teriak "Aaaa...cicaaak..." Tak sengaja aku malah menginjak cicak itu.

Ilustrasi: Melisa

SALSABILA FITRIYANTI

*Perum Bekasi Regensi
Cibitung Bekasi*

**Cara
Mengirim
AKTD**



Halaman ini khusus Bobo sediakan untuk memuat karya-karyamu, berupa karangan pendek **Arena Kecil** dan **Tak Disangka**. Arena Kecil berisi pengalaman ketika melakukan suatu kegiatan. Tak Disangka berisi pengalaman unik, lucu, atau mengejutkan. Semua karya harus asli atau kamu buat sendiri. Tidak boleh menyalin, menyontek, atau dibuatkan orang lain. Kirimkan karyamu ke Majalah Bobo. Tuliskan nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, usia, alamat rumah, nomor handphone/ telepon, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan sekolah. Kirim ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang No. 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530 atau email: bobo@gramedia-majalah.com. Subject: #aktd Pengirim yang karyanya dimuat akan mendapat hadiah Tas Bobo.





PENTAS SENI



1. Sekolah Fico dan Kefa akan mengadakan Pentas Seni. Setiap kelas boleh menyumbangkan tari-tarian, band, atau apa saja untuk mengisi acara. Fico dan Kefa berkumpul di taman. "Kita mau bikin pertunjukan apa, ya..." kata mereka bingung. Kebetulan ada penjual ember yang lewat di situ. Fico mendapat ide. "Bagaimana kalau kita bikin pertunjukan stomp percussion. Alat musiknya, ember dari rumah masing-masing saja," usul Fico.



2. "Ide yang bagus, Fico!" kata Kefa. Teman-teman yang lain juga setuju. Fico lalu meminta mereka datang ke pendopo di dekat rumahnya, dengan membawa ember masing-masing. Sore harinya, mereka semua datang berkumpul di pendopo. Di situ, Fico dan Chaki sudah menanti.



3. "Ember-ember kalian semua harus diatur bunyinya agar selaras. Caranya, dengan memakai lakban, sampai bunyinya pas," jelas Chaki. Fico dan Chaki tampak sibuk meliliti ember dengan lakban. Sesekali mereka menggebuk ember dengan drum stick untuk mendengar bunyinya.



4. Setelah semua ember diatur bunyinya, Chaki membuat aransemen mengajari Fico dan teman-temannya berlatih drum. Dengan aransemen itu terdengar indah di telinga. Ketika hari Pentas Seni tiba, Fico dan teman-teman sekelasnya tampil menawan. Sambil memukul ember, mereka melakukan gerakan tarian yang kompak dan keren. Semua penonton bertepuk tangan kagum.

musiknya. Chaki yang pandai bermain drum, Chaki, ember-ember yang bunyinya berbeda





7 Tips

Kembali ke Sekolah Penuh Semangat

SIAPKAN PERLENGKAPAN SEKOLAHMU

Sekitar seminggu sebelum masuk sekolah, sebaiknya kita sudah menyiapkan alat-alat sekolah. Coba cek, yuk! Seragam, sepatu, tempat pensil dan isinya, buku-buku, juga tas sekolah. Ssst... perlengkapan sekolah tak harus baru, ya. Jika yang lama masih bisa dipakai atau malah masih bagus, kenapa harus beli baru, kan?! Ini namanya belajar menghemat. Pastikan sepatumu sudah dicuci bersih, ya!



JANGAN TIDUR TERLALU MALAM

Saat libur, biasanya kita jadi suka tidur lebih malam. Soalnya, besoknya tidak usah bangun terlalu pagi. Betul? Yup! Nah, beberapa hari menjelang masuk sekolah, kita tinggalkan kebiasaan itu. Ayo, usahakan untuk tidur paling malam pukul 21.00. Biasakan juga bangun pagi lagi, seperti saat sekolah. Kalau tidur terlalu malam, bisa-bisa ngantuk di kelas, lo!



BIASAKAN MEMBACA BUKU

Kembali ke sekolah artinya kembali memegang banyak buku. Betul? Iya, dong! Padahal, saat liburan, yang sering dipegang adalah mainan. Nah, supaya tidak kaget dan tidak mengantuk saat baca buku di kelas nanti, ayo biasakan membaca buku saat liburan.

SELALU GEMBIRA

Kenapa libur panjang jadi terasa cepat berlalu? Salah satunya karena saat libur kita merasa senang atau gembira. Begitu juga, saat kita kembali sekolah. Ayo, siapkan rasa senang kita sebanyak-banyaknya, ya! Pasti masuk sekolah jadi semangat dan kegiatan belajar terasa ringan.

JANGAN MENANDAI GURU

Ssst...Bapak atau Ibu guru A, kan, galak. Eits enggak boleh begitu, ya. Guru adalah pengganti orangtua kita saat di sekolah. Kalaupun mereka marah, pasti ada alasannya. Mereka ingin semua muridnya pandai dan berhasil. Jadi, ayo, lakukan tugas kita di sekolah dengan baik. Guru-guru pasti senang kalau kita rajin dan semangat.

RAMAH

Ini enggak kalah penting! Perlakukan orang lain dengan ramah, sebagaimana kita ingin diperlakukan ramah oleh orang lain. Meskipun kita belum kenal baik dengan teman-teman dan guru yang ada di kelas baru, tetap ramah, ya!

SEKOLAH SUPAYA PINTAR

Masih belum cukup semangat? Coba pikir-pikir dulu, apa, sih, tujuan kita sekolah? Sekolah itu tempat menuntut ilmu. Jadi, enggak boleh malas berangkat sekolah, ya! Kalau malas belajar, bagaimana kita bisa jadi anak yang pintar, dong.

Ayo, kembali ke sekolah! Temukan keseruan baru dengan suasana yang baru. (Yanti*)



KOTAK BEKAL MISTERIUS

Oleh Kalya Innovie

Siroh meninggal. Gadis ramah berambut kepong dua itu tak dapat bertahan dari penyakit demam berdarah yang dideritanya. Teman-teman sekelasnya di SD Pucang sedih. Siroh alias Siti Rohani, memang terkenal baik hati dan tidak pelit.

Dua minggu berlalu dan kelas 5 A sudah berkegiatan seperti biasa. Laila, yang dulu sebangku dengan Siroh, sudah asyik duduk dengan Amina. Wajah-wajah murung kini tak tampak lagi. Namun, masih ada yang sering menangis diam-diam.

Pagi itu Laila masuk kelas seperti biasa. Tiba-tiba... ia terpekik melihat di mejanya tergeletak sebuah kotak bekal warna merah. Wajah Laila memucat, memperhatikan kotak bekal bergambar Pokemon

itu. Di bangku belum ada tas Amina. Laila menoleh ke kiri dan ke kanan, bingung.

"Kenapa, La?" tanya Utari yang melihat tingkah aneh Laila.

"Ituu..." bisik Laila menunjuk kotak bekal. Utari mengernyitkan kening, berpikir, lalu membelalak.

"Kotak bekal Siroh!" pekik Utari.

"Iyaa... kenapa bisa ada di situ?" spontan Laila melompat mundur memeluk Utari.

"Ada apa ini?" teman-teman berdatangan. Setelah tahu persoalannya, mereka sama-sama ketakutan melihat kotak bekal itu.

"Aku buka, ya?" tanya Fajar mengulurkan tangan.

"Iya, buka saja, Jar," bisik Amina. Ia ketakutan. Apalagi, ia duduk di bangku Siroh. Mungkin sebaiknya ia kembali pindah ke bangku lamanya. Pelan-pelan Fajar membuka kotak bekal itu. Aroma nasi goreng menyebar.

"Masih hangat," bisik Fajar.

Laila mengintip, air matanya mengalir.

"Nasi goreng sosis merah, bekal favorit Siroh," bisik Laila terduduk lemas.

Bu Widi, wali kelas 5 A, sudah mendapat penjelasan dari Fajar, sang ketua kelas. Beliau duduk di depan meja guru, dengan kotak bekal Siroh terbuka di atas meja. Bu Widi menghela napas panjang, memandang satu persatu wajah muridnya.

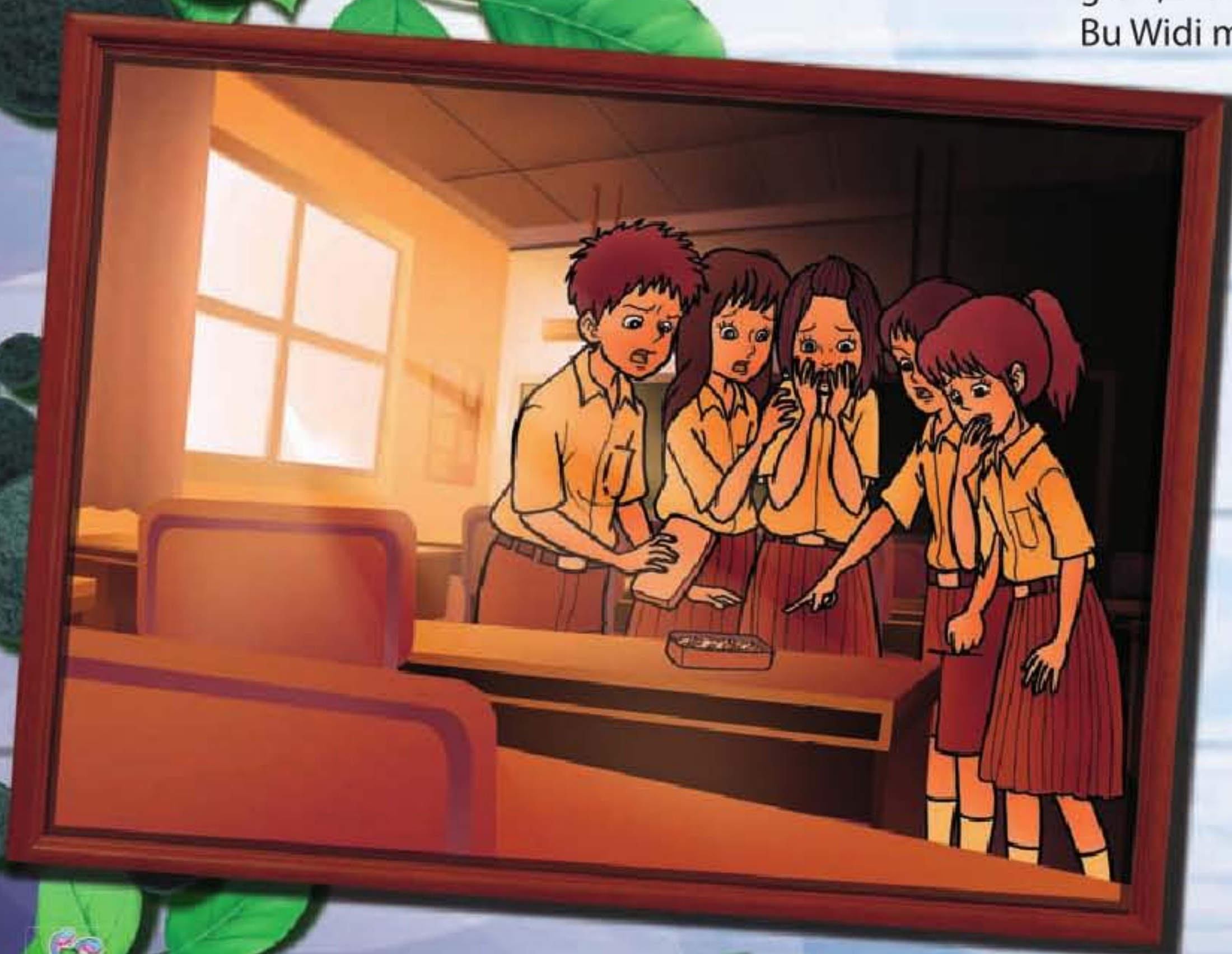
"Sekali lagi Ibu tanya, siapa yang membawa kotak bekal ini?" Bu Widi bertanya pelan.

Tidak ada yang menyahut. Kelas hening.

"Apa mungkin... si... Siroh sendiri yang datang, Bu?" suara Utari memecah keheningan. Anak-anak langsung riuh seperti lebah berdengung.

"Hantu itu enggak ada," bantah Fajar dengan suara pelan, tapi otaknya berputar memikirkan berbagai kemungkinan.

"Benar kata Fajar, anak-anak. Hantu itu tidak ada. Nasi goreng ini pun jelas dimasak oleh manusia. Ibu beri waktu sampai jam pulang. Tolong mengaku saja yang sudah



membawa kotak bekal ini. Beri penjelasan pada Ibu dan Ibu tidak akan marah."

"Maksud Bu Widi, salah satu dari kita sengaja melakukannya?" bisik Tiara pada Fajar. Sang ketua kelas hanya mengangguk.

"Tetapi, apa tujuannya?" lanjut Tiara.

"Entahlah, nanti kita pikirkan sama-sama," ucap Fajar. Sampai jam pulang, tidak ada yang mengaku membawa kotak bekal itu.

Dan keesokan harinya, kotak bekal yang sama ada di atas meja Laila lagi. Kali ini Laila pingsan. Keadaan jadi semakin heboh. Bu Widi kelihatan marah. Namun, beliau tidak sempat mengatakan apa-apa pada anak-anak karena sibuk mengurus Laila di ruang kesehatan. Anak-anak ribut bercakap-cakap membahas kejadian itu.

"Kok, bisa ada lagi? Isinya mie goreng dengan suwiran daging ayam. Aku pernah melihat Siroh bawa bekal seperti itu," ucap Tiara.

"Benar, aku juga pernah makan mie goreng bekal Siroh, persis seperti yang tadi," timpal Utari.

"Padahal, kotak bekal yang berisi nasi goreng kemarin disimpan oleh Bu Widi," gumam Fajar.

"Berarti, pelakunya sengaja membeli kotak bekal yang sama dengan punya Siroh," cetus Tiara.

"Pernah lihat toko yang menjual kotak bekal seperti itu, enggak?" tanya Fajar.

Utari menggeleng ragu. Tiara mengangkat bahu tanda tidak tahu. Fajar berpikir keras hingga alisnya menyatu di kening.

Hari ke tiga, tidak ada peristiwa kotak bekal lagi. Hari ke empat, kotak bekal itu kembali lagi membuat heboh kelas 5 A. Kali ini, Fajar berhasil menenangkan Laila. Bu Widi duduk diam karena Fajar sudah meminta waktu untuk berbicara.

"Bu Widi dan teman semua. Kotak bekal Siroh kembali lagi. Kali ini isinya donat, kue kesukaan Siroh. Tetapi, aku dan Tiara sudah tahu bahwa bukan Siroh pemilik kotak bekal ini, melainkan...Utari," kata Fajar.

Seluruh siswa kelas 5 A terperanjat, lebih-lebih Utari.

"Ka...kamu...jangan menuduh sembarangan, Jar!" teriak Utari dengan wajah memucat.

"Selama dua hari ini,

aku dan Tiara sudah menyelidiki. Kami bertanya pada Pak Leo, satpam sekolah, tentang siswa yang belakangan ini datang pagi-pagi sekali. Lalu, kemarin dan hari ini, kami bersembunyi di balik lemari, menunggu si pembawa kotak bekal beraksi lagi. Dan...hari ini kami berhasil memotret Tari yang sedang beraksi," Fajar menunjukkan foto di ponselnya.

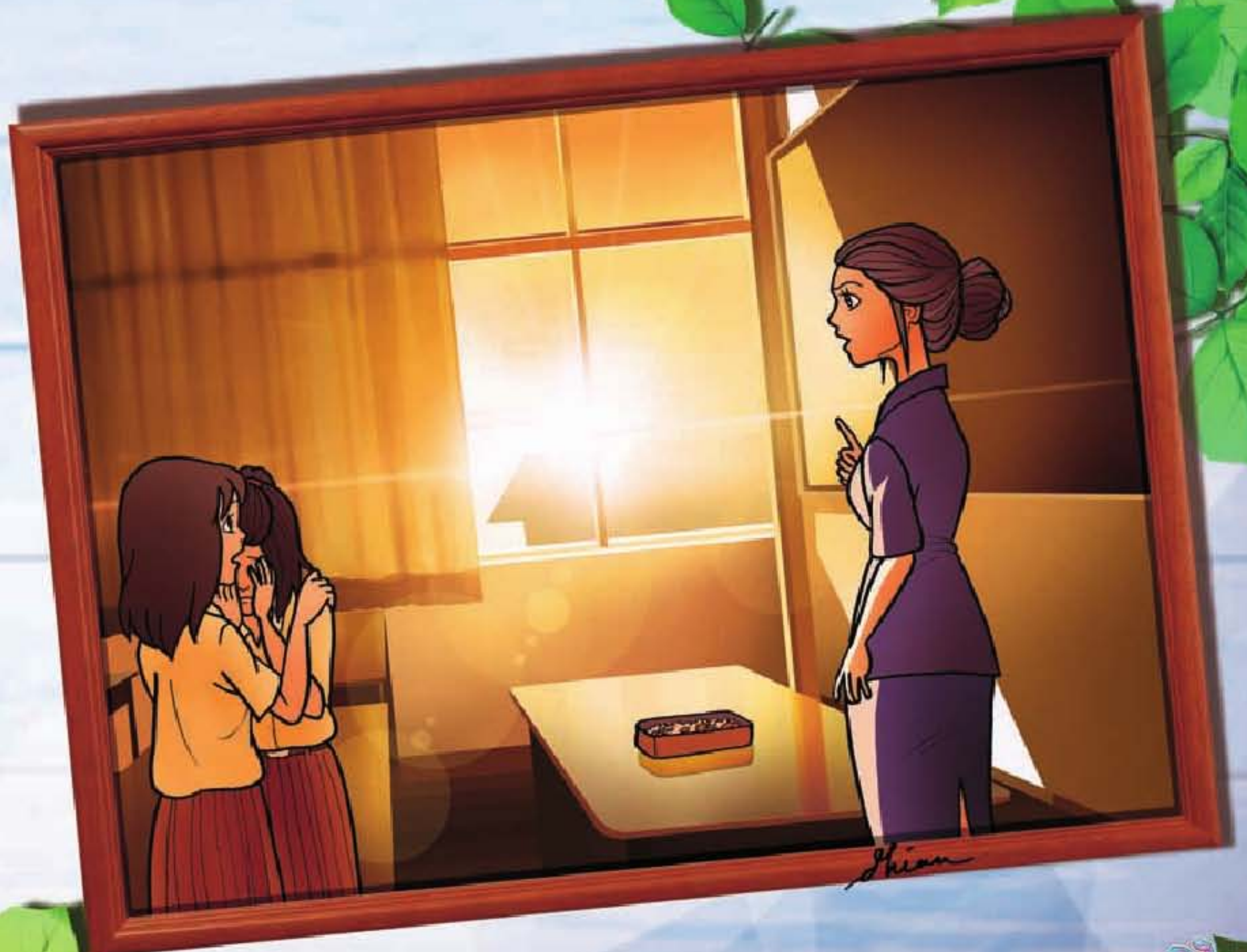
Utari terbelalak, lalu menangis terisak-isak. Pengakuan terlontar dari bibirnya. "Aku ingat Siroh. Ia selalu baik. Kalian sering mengejekku, tetapi Siroh enggak pernah begitu. Dua minggu ini, aku masih merindukan Siroh. Sementara kalian sepertinya menganggap Siroh tidak pernah ada. Terutama kamu, Laila. Kamu malah cepat sekali melupakan Siroh dan bermain dengan Amina," Utari terisak-isak.

Bu Widi berjalan mendekati Utari, lalu memeluknya. Teman-teman Utari juga mendekat.

"Aku juga rindu Siroh, Tari," isak Laila. "Aku enggak pernah bisa melupakan Siroh."

"Tidak ada yang lupa pada Siroh, Tari. Siroh selalu akan ada di hati kita semua," Bu Widi memeluk murid-muridnya yang terbawa kenangan pada Siroh yang lembut hati.

Misteri kotak bekal Siroh terpecahkan. Perbuatan Utari juga sudah dimaafkan. Teman-temannya berjanji tak akan mengejeknya lagi.





Kalung Tassel

Tassel adalah hiasan berbentuk rumbai. Terbuat dari kulit, benang, atau kain. Yuk, kita membuat kalung tassel dari benang wol!

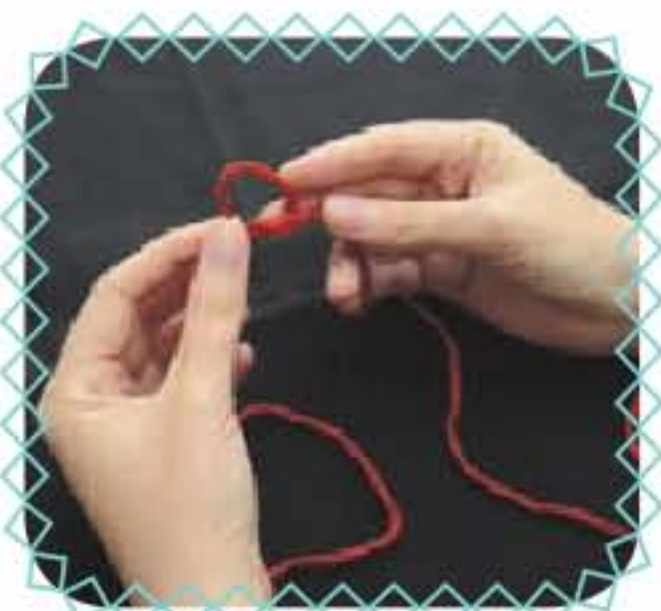
Bahan-bahan:

- 3-5 macam-macam benang wol kecil. Masing-masing 1 gulung kecil.
- Benang wol besar panjangnya 100 cm
- Gunting



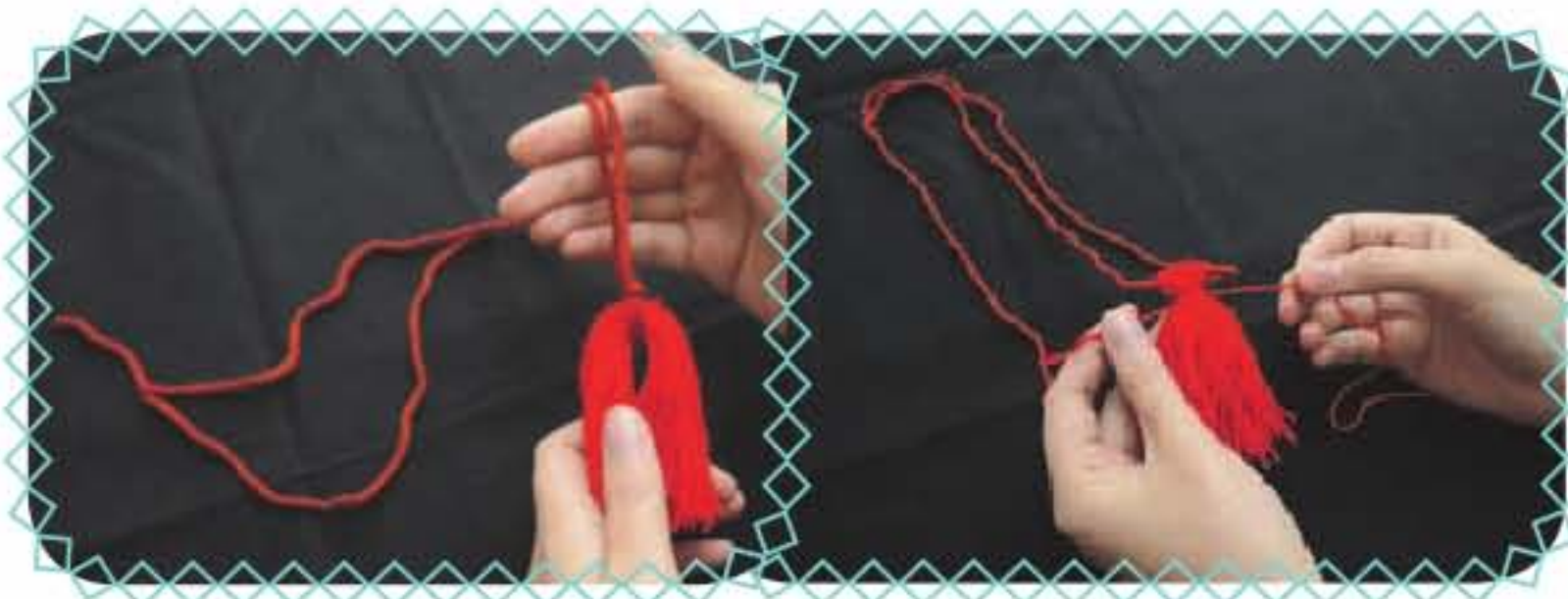
Ini rahasia membuatnya:

1



Buatlah simpul di tengah benang wol besar.

4



Lilitkan satu gulungan benang wol pada simpul benang wol besar. Lalu, ikatlah dengan benang wol yang warnanya sama!

2



Ambil benang wol kecil. Gulung di tangan. Kiira-kira 50 gulung.

5



Buat lagi simpul di sampingnya. Lalu, lilitkan lagi benang wol warna lainnya. Demikian seterusnya sampai semua gulungan benang wol habis.

3



Buatlah beberapa gulungan dengan warna yang berbeda. Guntinglah masing-masing gulungan itu.

6



Ambil kedua ujung benang wol besar. Sebut saja ujung benang A dan B. Ikat ujung benang A pada benang B. Sebaliknya, ikat ujung benang B pada benang A. Ikatannya jangan terlalu kuat, ya. Supaya bisa digeser-geser.

Nah, kalung tassel sudah jadi. Dengan menggeser kedua ikatan itu, lingkaran kalung bisa diperbesar dan diperkecil. Sesuai kebutuhan.

(Aan*)



**FILM**

PETUALANGAN GRU DAN DRU

Apa kabar, Gru? Oho, sekarang ia sedang kebingungan.
Antara menghadapi musuh baru dan saudara kembarnya!



Gru yang Minder

Gru sekarang sudah bukan penjahat lagi. Ia juga kehilangan pekerjaannya sebagai anggota pembasmi kejahatan. Duh, hal itu membuatnya sedih dan tidak percaya diri. Ia lalu membawa keluarganya bertemu saudara kembarnya, Dru, yang sudah lama terpisah. Tetapi, ketika tahu bahwa Dru sangat ceria dan hidupnya sukses, Gru jadi lebih sedih dan minder.



Keluarga Gru

Masih ingat, kan, tiga bersaudara Margo, Edith, dan Agnes? Sekarang, Margo sudah remaja, tetapi tetap peduli pada keluarganya. Edith si tomboi selalu semangat dengan petualangan baru. Sementara Agnes, si bungsu menjual boneka unicorn miliknya demi membantu Gru dan Tante Lucy yang kehilangan pekerjaan mereka. Eh, apa yang dilakukan Tante Lucy setelah tidak lagi menjadi agen rahasia? Ia berusaha menjadi ibu yang baik untuk Margo, Edith, dan Agnes.



Dru si Saudara Kembar

Saudara kembar Gru ini benar-benar kebalikan dari Gru. Kalau Gru botak, sementara Dru memiliki rambut pirang yang agak panjang. Kalau Gru suka marah dan mengomel, Dru justru ceria dan ramah. Kalau Gru sangat ahli menghadapi penjahat karena dulu pernah jadi penjahat jenius, Dru sama sekali tidak tahu tentang hal itu.

Wah, benar-benar beda, deh. Nah, bisakah Gru dan Dru akur meskipun sudah lama tidak bertemu?



Bratt si Musuh Baru

Sewaktu kecil, Balthazar Bratt adalah seorang aktor cilik yang terkenal. Ia dulu berperan sebagai penjahat cilik di sebuah acara teve berjudul *Evil Bratt*. Ketika mulai remaja, acara tevenya dihentikan. Bratt kecewa sekali, hingga dewasa ia masih terus membayangkan dirinya adalah penjahat cilik jenius. Maka, ia bertekad melawan Gru dengan senjata-senjata ajaibnya. Salah satunya, kubus Rubik yang bisa meledak!

Apa kabar, Minion? Oho, mereka sekarang tidak punya gadget canggih lagi. Jadi, tidak akan ada kekacauan lagi, dong? Ups, salah banget. Ingat, mereka Minion, lo!
(lita*)





BENTENG

Pada zaman penjajahan Belanda, Kota Palopo merupakan pusat pemerintahan Kedatuan atau Kerajaan Luwu. Sampai sekarang, Istana Kerajaan Luwu masih berdiri di pusat Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Kedatuan Luwu dianggap sebagai benteng terakhir pertahanan pelestarian kerajaan di Sulawesi Selatan. Sebab, kedatuan ini adalah satu-satunya kerajaan yang pemerintahannya masih ada hingga sekarang.

Di Istana Kedatuan Luwu, ada tiga bangunan utama, yaitu *langkanae*, *salassae*, dan *toddo' puli*. *Langkanae*, yang berarti istana, merupakan tempat tinggal datu atau raja. Saat ini, bangunan *langkanae* sedang direnovasi. Oleh karena itu, untuk sementara, datu luwu ke-40, Andi Maradang Mackulau, tidak menempati *langkanae*.

Lokasi *langkanae* sempat berpindah. Pada 1920, pemerintah

Hindia Belanda membuat sebuah bangunan di pusat Kota Palopo sebagai pusat pemerintahan. Lalu, mereka meminta pemerintahan Kedatuan Luwu pindah ke bangunan itu. Namun, permintaan itu ditolak oleh Kedatuan Luwu.

"Karena menolak, Belanda menyuruh orang untuk membakar *langkanae*. Akhirnya, pemerintahan Kedatuan Luwu terpaksa

pindah ke bangunan itu, yang sekarang dikenal sebagai *salassae*.

Saat itu, Belanda berjanji akan membuat *langkanae*, tetapi ternyata mereka tidak sanggup membangunnya. Akhirnya, pada tahun 2000-an, barulah *langkanae* dibangun oleh Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan di samping *salassae*," jelas Andi Nila, salah satu petugas

Setelah dipimpin oleh 39 datu, saat ini Kedatuan Luwu dipimpin oleh datu yang ke-40, yaitu Andi Maradang Mackulau.

SUSUNAN NAMA-NAMA RAJA KEDATUAN LUWU

1. PUATTA BAKARA BUKU	(1263-1283)
2. PUATTA BAKARA BUKU	(1283-1303)
3. PUATTA BAKARA BUKU	(1303-1323)
4. PUATTA BAKARA BUKU	(1323-1343)
5. PUATTA BAKARA BUKU	(1343-1363)
6. PUATTA BAKARA BUKU	(1363-1383)
7. PUATTA BAKARA BUKU	(1383-1403)
8. PUATTA BAKARA BUKU	(1403-1423)
9. PUATTA BAKARA BUKU	(1423-1443)
10. PUATTA BAKARA BUKU	(1443-1463)
11. PUATTA BAKARA BUKU	(1463-1483)
12. PUATTA BAKARA BUKU	(1483-1503)
13. PUATTA BAKARA BUKU	(1503-1523)
14. PUATTA BAKARA BUKU	(1523-1543)
15. PUATTA BAKARA BUKU	(1543-1563)
16. PUATTA BAKARA BUKU	(1563-1583)
17. PUATTA BAKARA BUKU	(1583-1603)
18. PUATTA BAKARA BUKU	(1603-1623)
19. PUATTA BAKARA BUKU	(1623-1643)
20. PUATTA BAKARA BUKU	(1643-1663)
21. PUATTA BAKARA BUKU	(1663-1683)
22. PUATTA BAKARA BUKU	(1683-1703)
23. PUATTA BAKARA BUKU	(1703-1723)
24. PUATTA BAKARA BUKU	(1723-1743)
25. PUATTA BAKARA BUKU	(1743-1763)
26. PUATTA BAKARA BUKU	(1763-1783)
27. PUATTA BAKARA BUKU	(1783-1803)
28. PUATTA BAKARA BUKU	(1803-1823)
29. PUATTA BAKARA BUKU	(1823-1843)
30. PUATTA BAKARA BUKU	(1843-1863)
31. PUATTA BAKARA BUKU	(1863-1883)
32. PUATTA BAKARA BUKU	(1883-1903)
33. PUATTA BAKARA BUKU	(1903-1923)
34. PUATTA BAKARA BUKU	(1923-1943)
35. PUATTA BAKARA BUKU	(1943-1963)
36. PUATTA BAKARA BUKU	(1963-1983)
37. PUATTA BAKARA BUKU	(1983-2003)
38. PUATTA BAKARA BUKU	(2003-2023)
39. PUATTA BAKARA BUKU	(2023-2043)
40. PUATTA BAKARA BUKU	(2043-2063)

TODDO'PULITENNA

KEDATUAN LUWU, TERAKHIR PELESTARIAN KERAJAAN

sekretariat Istana Kedatuan Luwu yang juga merupakan kerabat kedatuan.

Di depan langkanae, berdiri sebuah monumen berbentuk badik, senjata khas suku bugis. Monumen itu menjadi simbol perjuangan masyarakat Luwu melawan penjajah Belanda. Itulah *toddo'puli*.

"Pada monumen ini tertulis *Toddo'puli Temma'lara*, yang bisa diartikan sebagai perjuangan yang tidak pernah luntur." lanjut Andi Nila.

Saat ini, Istana Kedatuan Luwu telah dijadikan cagar budaya yang dilindungi oleh undang-undang.

(Iveta*)



Tempat duduk atau singgasana Sang Datu, dipajang di salassae.

Foto: Iveta*



Selain digunakan sebagai tempat pertemuan, salassae juga dijadikan museum yang memamerkan peninggalan-peninggalan Kedatuan Luwu.



Benda-benda koleksi kerajaan yang disimpan di salassae.



Salassae berada di samping bangunan langkanae.



JANGAN PANGGIL AKU NENEK

Oleh Mutiara Aryani

Hati-hati, Nek! Tangganya agak licin. Nanti jatuh lagi. Kami enggak kuat menggendong, lo, ha ha ha..." ucap Halim yang didampingi teman-teman kelompoknya. Mereka berlari menaiki tangga, meninggalkan Safa yang berdiri mematung di anak tangga paling bawah. Safa sebal sekali dengan olok-olok mereka. Apalagi, julukan "nenek" untuk dirinya telah menyebar sampai ke tempat les.

Ingin rasanya Safa membalas olok-olokan teman-temannya itu. Terutama Halim. Namun, Safa takut nanti malah dikatakan yang lebih jelek lagi, misalnya "nenek cerewet". Uuuh..!

Safa mengingat-ingat sejak kapan ia dijuluki "nenek". Apakah sejak ia menasihati Voke agar membuang sampah pada tempatnya, sedangkan Voke pernah memergoki Safa sedang membuang sampah kertas di jalan? Atau, sejak ia minta diambilkan penggaris yang jatuh pada Amira? Masa sih, gara-gara hal sepele itu, julukan "nenek" jadi melekat pada dirinya?

"Kenapa sih, kalian selalu ngatain aku nenek?" tanya Safa kepada Halim, esok harinya di sekolah.

"Jadi, kamu benar-benar enggak sadar kenapa dipanggil nenek?" Halim balik bertanya.

Safa menggeleng. Halim kembali bicara serius.

"Itu karena kamu dikit-dikit menyuruh, dikit-dikit mengomel, dikit-dikit komentar," ucap Halim, lalu kembali ke lapangan untuk bergabung dengan teman-temannya bermain bola.

Safa merenung. Sikap-sikap yang pernah ia lakukan kembali terlintas dalam ingatannya.

"Halim, belikan aku batagor, ya. Nih, uangnya. Ge pe el alias ga pake lama, ya!" Safa memberikan uang pada Halim, sementara ia duduk santai di bangku taman.

Atau, pada lain waktu...

"Amira, ambikan penggarisku, dong!" pinta Safa sambil mengerjakan PR.

"Kamu, kan, bisa ambil sendiri, Saf. Itu di dekat kakimu, kok," tolak Amira.

"Ambilin kenapa, sih? Banyak protes banget, deh!" ucap Safa.



Terpaksa Amira mengambilkannya, walau sebal.

"Pegangin air minumku sebentar, ya!" pinta Safa pada Patricia yang kemudian menurutinya sambil cemberut.



"Potongan rambutmu aneh, deh!" komentar Sefa kepada Tami.

"Ambilkan bolpoinku di tas, dong. Cepat!" pintanya pada Eunike yang terpaksa menurut karena mata Sefa melotot.

Sefa tersadar. Selama ini ia begitu *bossy*, seperti bos yang suka memerintah. Namun, bukannya mendapat julukan "bos", Sefa malah mendapat panggilan "nenek".

Sefa menyesal dan ingin berubah. Ia sebal terus-menerus dipanggil "nenek". Ia ingin teman-temannya memanggil nama indahya kembali, SAFA. Syukur-syukur ditambahi dengan kata *princess*. Princess Sefa. Atau, Sefa cantik. "Jangan panggil lagi aku nenek!" gumamnya.



Hari ini Sefa mulai berubah. Begitu sampai di sekolah, ia menebar senyum ramah. Sefa terlihat semakin cantik karena wajahnya cerah.

Di pintu gerbang, ia menyapa penjaga sekolah. "Selamat pagi, Pak Diding. Apa kabar? Sehat selalu ya, Pak!"

Pak Diding terkejut-kejut karena tidak pernah mendapat salam seramah itu dari Sefa.

Namun, Pak Diding senang sekali dan menjawab salam Sefa dengan ramah pula.

Saat ada anak kelas satu yang kerepotan membawa tas bekalnya sampai terjatuh, Sefa dengan sigap membantunya berdiri. Bahkan, mengantarnya ke kelas.

"Terima kasih, Kakak yang cantik," ucap adik itu.

Sefa senang sekali mendengarnya.

Saat Sefa memasuki kelas, seperti biasa Halim menyapanya, "Selamat pagi, nenek!"

"Selamat pagi, Halim," balas Sefa sambil tersenyum ramah.

Halim dan beberapa temannya terheran-heran dengan perubahan sikap Sefa.

Sefa juga berusaha mandiri. Ia tidak pernah lagi menyuruh ini itu pada teman-temannya. Ia hanya minta tolong jika terpaksa. Itu pun didahului ucapan kata "tolong" dan kata "terima kasih" sesudah dibantu.

"Sefa, ke kantin bareng, yuk!" ajak Amira, Patricia, dan Tami.

"Ayo!" jawab Sefa gembira.

Mereka pun beriringan ke kantin sambil tertawa. Sejak itu, tidak ada lagi panggilan "nenek" kepada Sefa. 🥕



SELIMUT KASIH SAYANG

Oleh Novita Sari Idham

Huuhh...Erika lagi-lagi menarik napas. Dia baru saja menolak kembali keinginan Mella untuk main ke rumahnya. Bukan karena dia tidak menyukai Mella. Malah sebaliknya, dia begitu menyukai Mella karena kebaikan hatinya. Semenjak Mella pindah ke sekolah Erika, mereka berdua seperti tak bisa dipisahkan.

Raut wajah Mella yang kecewa tak bisa disembunyikan. Erika jadi tak enak hati melihat wajah kecewa Mella.

"Kalau kau sayang pada Mella, kenapa kau tolak keinginannya untuk main ke rumahmu?" ujar Adinda yang menjadi tempat keluh kesah Erika. Adinda adalah saudara sepupu Erika yang tinggal persis di sebelah rumah Erika. Usia mereka hanya terpaut beberapa bulan.

"Aku malu, Din," kata Erika beralasan.

"Malu kenapa?" kejar Adinda.

Erika kembali menghela napas.

Ia menunjuk selimut dan alas tempat tidur di depannya. Juga gorden jendela kamarnya. "Tuh, yang membuat aku malu," keluh Erika.

Adinda tertawa. "Kerajinan kain perca sebegus itu, kok malu, sih? Aku saja senang melihatnya," kata Adinda.

"Ya sudah, ambil saja kalau kamu mau," kata Erika. Wajah cantiknya tertekuk membuat Adinda makin tertawa.

"Kalau kamu mau, semua barang-barang itu bisa ditukar sementara dengan milikku. Gorden di kamarku sepertinya cukup, kok. Ukuran jendelanya, kan, sama," kata Adinda menawarkan solusi. Mata Erika berbinar.

"Tetapi, bagaimana jika Mama bertanya?" kata Erika.

"Tenang, bilang saja pada mamamu, kalau aku yang pinjam karena suka. Tetapi, sebenarnya aku memang suka, kok. Cuma sayang, mamamu selalu sibuk melayani pesanan perca. Jadi, aku enggak berani minta dibuatkan," kata Adinda.

Erika mengernyitkan dahi. Dari mana bagusny, sih, kerajinan perca itu? Cuma kain bekas disambung-

sambung, kok. Kesannya malah seperti orang tidak mampu beli kain, bikin malu! Sungutnya dalam hati.

"Wah, kamarmu nyaman sekali Erika. Belum lagi camilan yang disiapkan oleh mamamu. Mamamia lezatoooo!" kata Mella sambil mencomot cilok yang dicelup saus kacang pedas.



"Menyambut tamu yang baru pertama kali datang berkunjung, kan, memang harus spesial. Apalagi, Mama tahu, kamu adalah sahabat baikku," kata Erika sambil tersenyum.

"Aihh...senangnya. O iya, katamu rumah Adinda dekat. Dia sepupumu, kan? Aku mau lo, kalau kamu mengajakku main ke rumahnya. Sekalian kita bisa bertanya tentang kegiatan berkemah di Lembah Hijau saat pekan Pramuka. Tahun lalu, Adinda yang dikirim dan berhasil menang di tiga bidang lomba. Tahun ini, kita yang dikirim, siapa tahu setelah mempelajari tips langsung dari Adinda, kita bisa menjadi juara juga," kata Mella semangat.

"Boleh banget, tuh. Pasti Adinda juga suka menerima kunjunganmu," kata Erika.

"Waaaahh...keren banget Adinda!" teriak Mella kalap ketika melihat seprai dan selimut di kamar Adinda, "Wah, gordennya juga *patchwork*," teriak Mella lagi. Wajahnya berbinar ceria. Sementara Erika dan Adinda berpandang-pandangan heran.

"Apa itu *patchwork*, Mell?" tanya Erika.

"*Patchwork* itu kerajinan perca. Dulu, sewaktu nenekku masih ada, beliau sering membuatnya untukku. Ini aku namakan selimut kasih sayang. Kain yang tersisa digunting kecil-kecil, lalu disambung satu persatu. Jika tidak dikerjakan dengan penuh cinta, tidak akan selesai. Karena itu, aku menyebutnya selimut kasih sayang. Adinda pesan di mana?" tanya Mella.

Erika tampak salah tingkah. Adinda terbata-bata menjawab, "Hmm...aku memesannya pada...Mama Erika!" jawab Adinda.

"Mengapa kamu tidak pernah cerita kalau mamamu pintar membuat kerajinan ini, Rik?" tanya Mella. "Selain unik, kerajinan ini harganya mahal, lo," kata Mella lagi.

Erika terbata menjawab, "Kupikir kamu tidak tertarik. Karena itu, aku tidak pernah cerita."

"Ahh...kamu ini bagaimana, sih. Malah kalau boleh aku ingin belajar pada mamamu, lo," kata Mella.

"Oh, boleh, Mell. Nanti aku sampaikan pada Mama, ya," kata Erika.

"Tuh, kan, Rik. Kamu, sih, terlalu khawatir terhadap penilaian orang. Orang baik seperti Mella tidak akan mempersoalkan hal-hal kecil seperti itu. Dia akan menghargai orang lain," kata Adinda setelah Mella pulang.

"Iya, Din. Aku juga kaget saat Mella bilang bahwa *patchwork* adalah hasil kerajinan yang mahal.



Tak terbayang, jika Mama tidak memiliki keterampilan itu sepeninggal Papa. Ehh...bukannya bangga, aku kok malah malu. Benar-benar aku ini anak yang tidak tahu diri, ya!" ucap Erika menyesali diri.

"Huss...jangan bilang begitu! Kamu harus bersyukur punya Mama yang hebat dan sahabat baik yang mengingatkanmu," kata Adinda.

"Betul, Din. Kalau begitu, aku akan belajar kerajinan ini pada Mama. Aneh, kan, kalau Mella sampai mahir *patchwork*, sedangkan aku yang anak Mama malah tidak bisa," kata Erika.

Adinda memajukan bibirnya, "Lo, kok, cuma kamu dan Mella yang belajar, sih? Aku tidak diajak?"

"Wah, bagaimana kalau kita tawarkan saja pada teman-teman. Kalau banyak yang berminat, bisa buka kursus *patchwork*. Instrukturnya Mama," kata Erika.

"Wah, sepertinya ada yang menyebut-nyebut Mama, ya," tiba-tiba Mama muncul di depan pintu kamar. Adinda dan Erika terkikik geli.

"Ini, Tante akan dijadikan instruktur kursus *patchwork* oleh Erika," kata Adinda disela-sela tawanya.

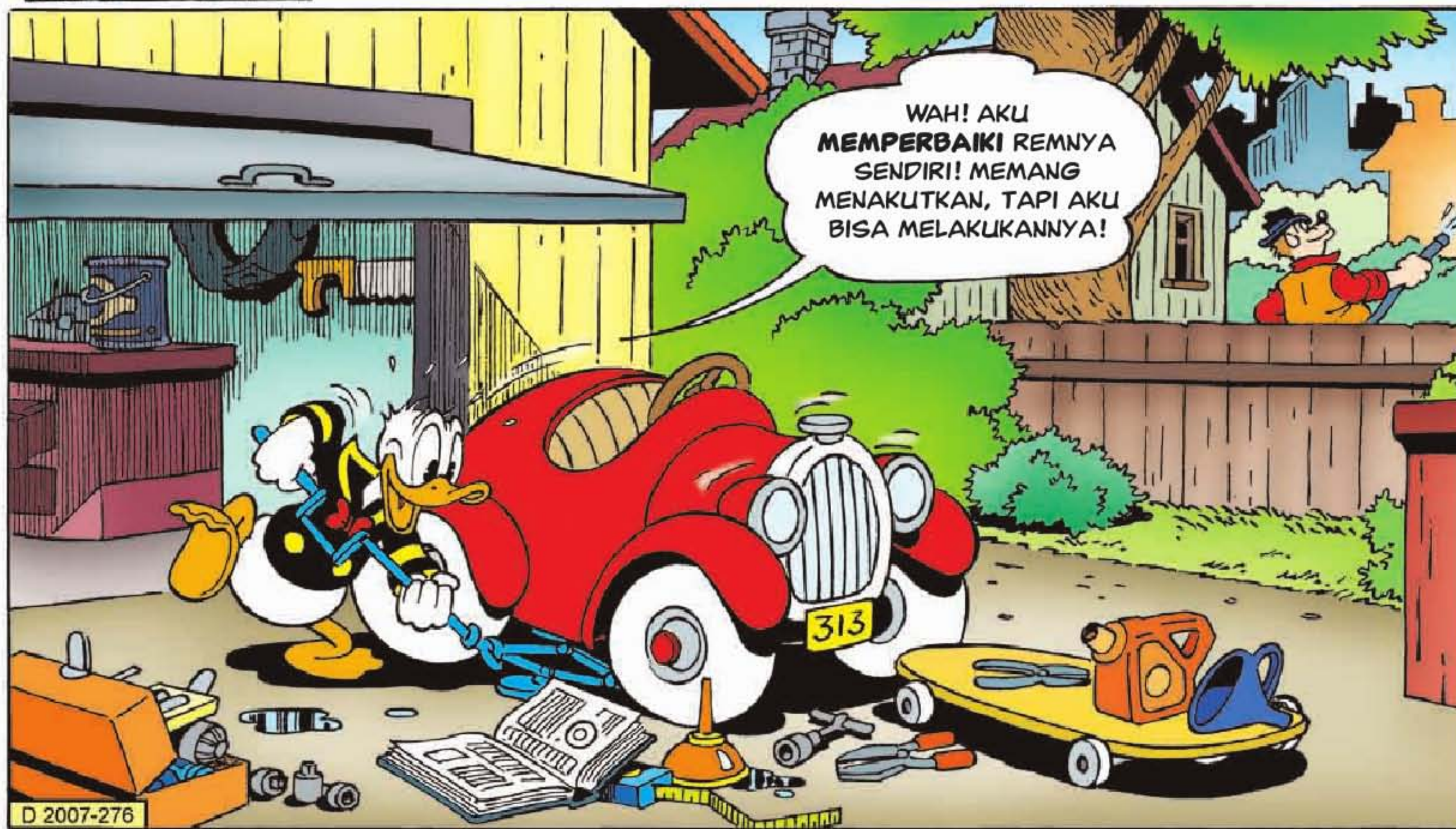
"Ha ha ha... boleh saja, asal bayarannya cocok," ujar Mama sambil tertawa.

Adinda dan Erika berpandangan sambil tertawa, "Siap, kami akan cari muridnya!" ucap mereka berbarengan. 🍌

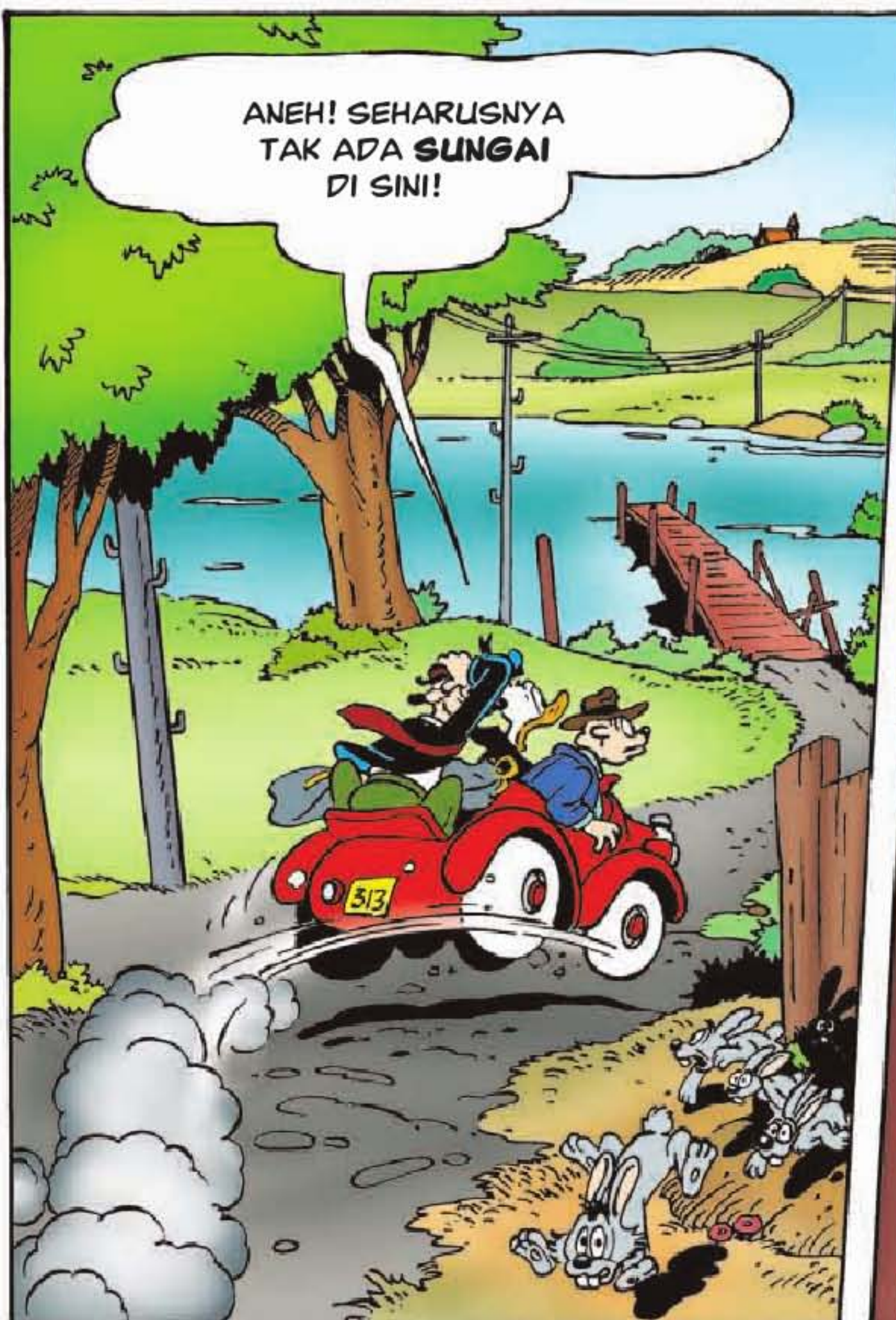


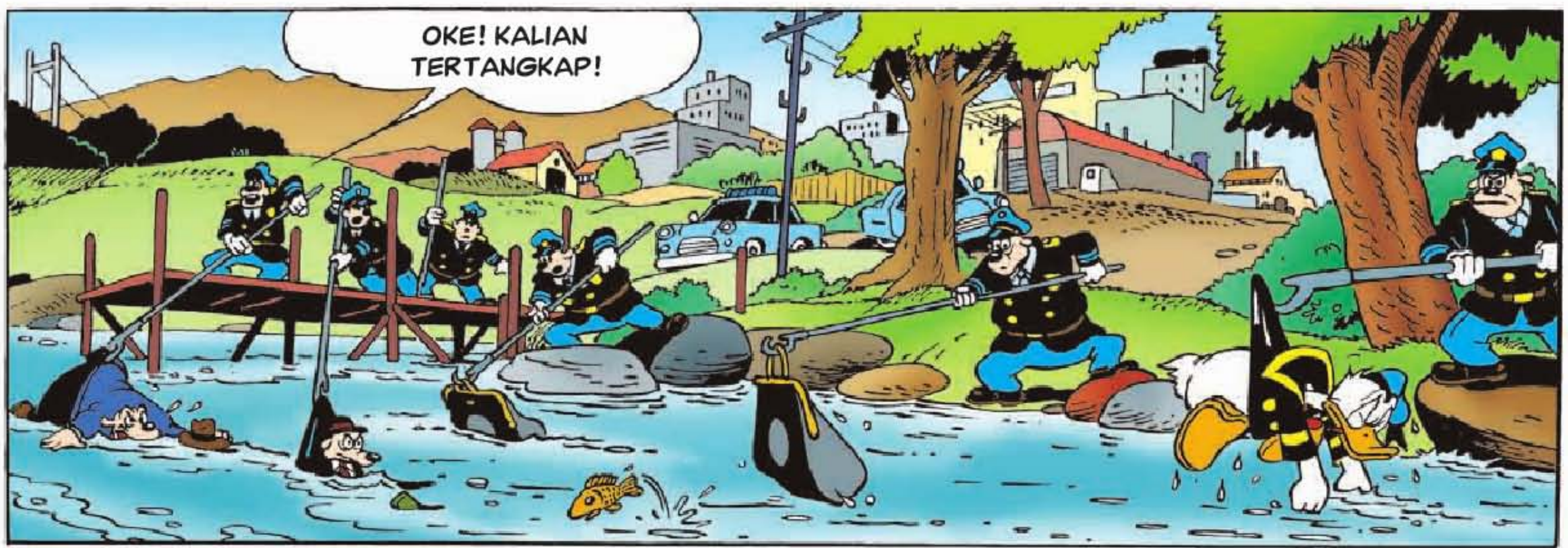
WALT DISNEY DONALD BEBEK

TIDAK ADIL (1)









Bersambung ke Bobo No.15...



Apakah kamu sering mendapatkan kesulitan saat belajar? Apa yang harus dilakukan, ya? Nah, ini ada beberapa tipsnya.

1 Mencoba menyukai pelajaran

Cara paling mudah adalah menyukai pelajarannya. Pelajaran itu diberikan kepada kita karena ada gunanya. Temukan gunanya, kemudian kaitkan dengan sesuatu yang menyenangkan. Misalnya pelajaran tentang air mengingatkanmu pada minuman kesukaanmu.



2 Persiapan

Lakukan persiapan sebelum memulai pelajaran. Bacalah buku-buku yang diperlukan. Bertanyalah kepada orang lain yang lebih tahu. Misalnya bertanya pada orang tua, kakak, atau kakak kelas. Agar persiapan belajarmu tidak terganggu, sediakanlah waktu khusus.

3 Belajar bersama sahabat

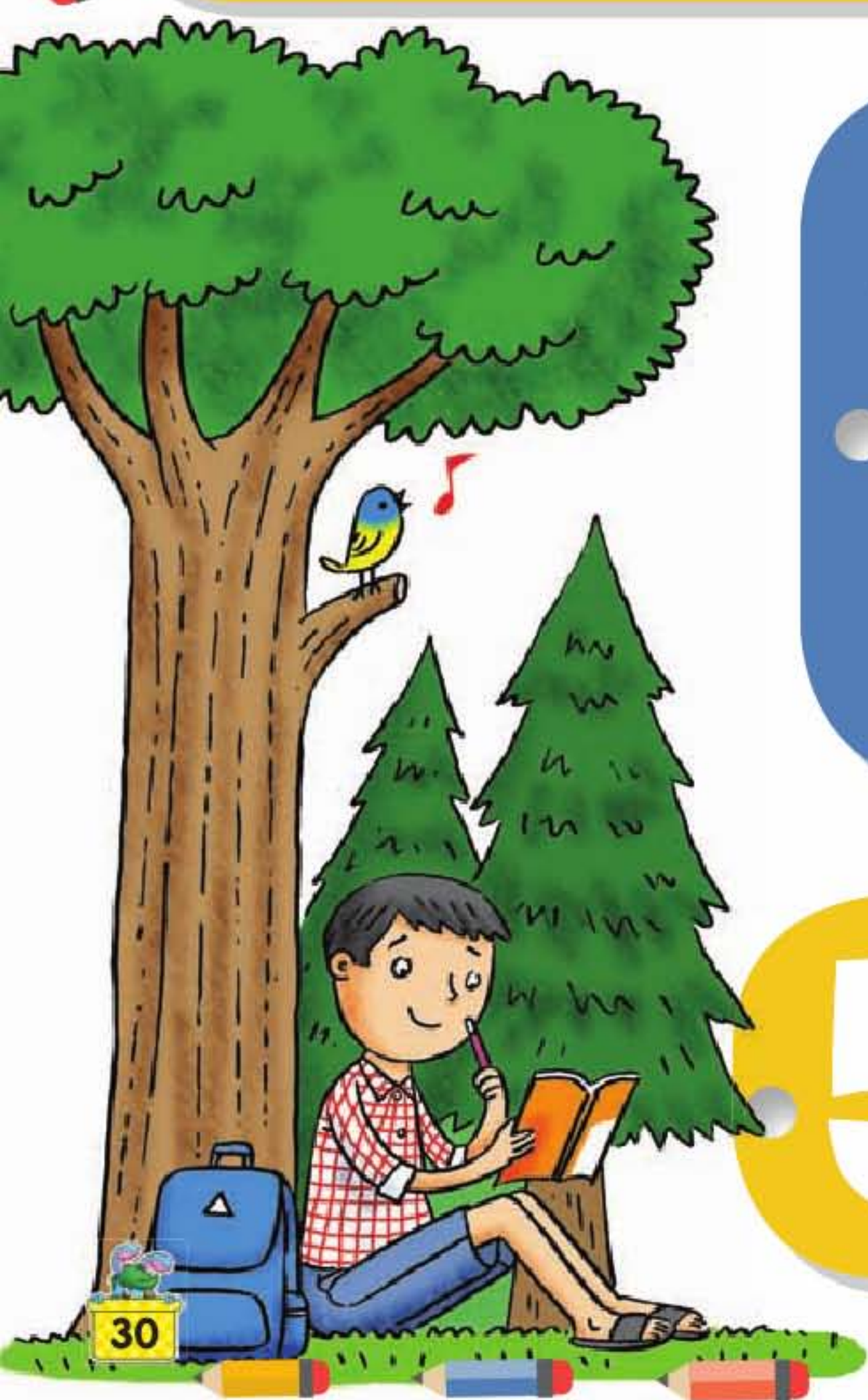
Belajar bersama sahabat itu menyenangkan, lo. Mungkin ada seorang temanmu yang sudah lebih mengerti tentang pelajaran tertentu. Nah, belajarlah bersama dia. Kamu tidak perlu malu bertanya. Seorang sahabat pasti menginginkan yang terbaik bagi sahabatnya.

4 Belajar di tempat yang kamu sukai

Tempat belajar dapat menentukan pemahamanmu. Saat susah mengerti pelajaran, carilah tempat nyaman yang kamu sukai. Misalnya di ruang belajar warna-warni atau taman yang hijau. Di tempat itu, pikiranmu akan menjadi tenang dan dapat lebih mudah mengerti hal baru. O iya, hindarilah belajar di tempat tidur karena akan membuatmu mengantuk.

5 Membiasakan diri

Perasaan berat untuk belajar dapat dihilangkan dengan membiasakan diri. Biasakanlah belajar dengan waktu yang sama setiap hari. Makin terbiasa, makin ringan rasanya. Kegiatan belajar akan menjadi sama ringannya seperti makan atau mandi setiap hari.



6

Menyukai pengajarnya

Kadang-kadang, ada anak yang tidak menyukai pelajaran tertentu karena tidak suka gurunya. Ingat, guru yang mengajarimu adalah manusia, sama seperti kamu. Pasti ada sesuatu yang dapat kamu sukai atau kagumi dari gurumu. Cari sesuatu yang dapat kamu sukai dari gurumu.

7

Belajar bersama Bobo

Bobo sudah menjadi teman bermain dan belajar bagi anak-anak Indonesia. Di majalah Bobo ada rubrik

husus untuk menemani belajar, namanya Untuk Latihan di Rumah (ULD). Selain itu, ada banyak artikel di www.bobo.id yang khusus ditulis untuk menambah pengetahuanmu.

7 TIPS

MENGHADAPI

Pelajaran yang Sulit

Setelah tahu dan melaksanakan tips ini, pasti kamu akan tambah bersemangat saat kembali ke sekolah. (Ana*)





**Yuk, segera
berlangganan majalah
Bobo Junior !**



**BERLANGGANAN
12 BULAN**

(26 Edisi)

DISKON 20 %

~~Rp390.000,00~~ menjadi

Rp312.000,00

*Berlaku tanggal 1 s/d 31 Juli 2017

BONUS



TAS BOBO JUNIOR

**BERLANGGANAN
6 BULAN**

(13 Edisi)

DISKON 10 %

~~Rp195.000,00~~ menjadi

Rp175.500,00

*Berlaku tanggal 1 s/d 31 Juli 2017

Info Berlangganan:

Telp. (Hunting) 021 530 6263 | Fax 021 536 990 96

Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com

website: <https://commerce.gramediamajalah.com>

- Harga diskon dan bonus berlangganan dapat berubah sewaktu-waktu.
- Bebas ongkos kirim untuk Medan, Makassar, dan kota-kota di Pulau Jawa, dan Bali.
- Kota di luar point di atas akan dikenakan ongkos kirim: Luar Pulau Jawa Rp6.000,00 per eksemplar kirim.
- Pengiriman perdana akan dilakukan dalam waktu 2 (dua) minggu sampai dengan 4 (empat) minggu setelah bukti transaksi pembayaran valid dan kami terima, disesuaikan dengan jadwal terbit terdekat.

f majalah bobo

@majalah_bobo

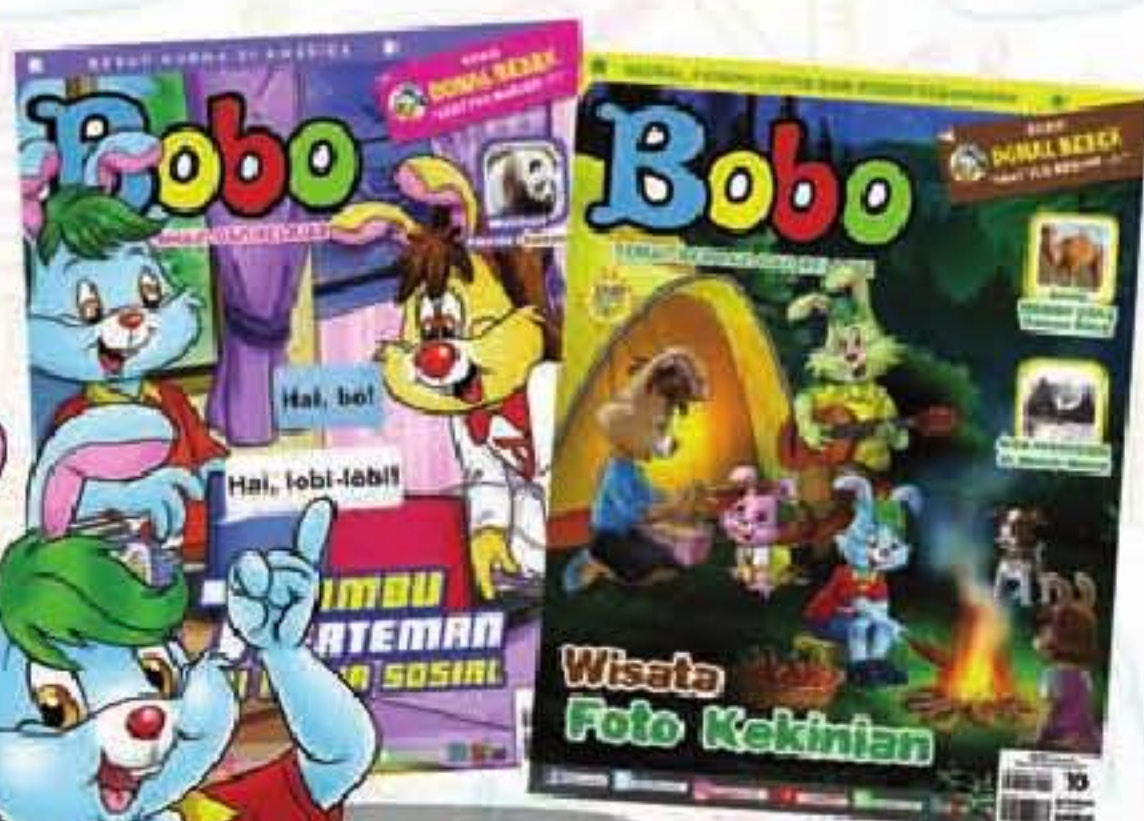
@majalah_bobo

Bobo.id

majalah bobo

@majalah_bobo

**Yuk, berlangganan
majalah Bobo
SEKARANG !**



12 BULAN

(52 EDISI)

DISKON 20%

~~Rp 676.000,-~~

menjadi

Rp 540.800,-

*Berlaku tanggal 1 s/d 31 Juli 2017



TAS BOBO + KARTU KLUB BOBO

6 BULAN

(26 EDISI)

DISKON 10%

~~Rp 339.000,-~~

menjadi

Rp 304.200,-

*Berlaku tanggal 1 s/d 31 Juli 2017



KARTU KLUB BOBO

Info Langgan:

Telp. (Hunting) 021-530 6263, Fax. 021-536 990 96, SMS: 0811 90 86 80,

Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com,

Website: <https://commerce.gramediamajalah.com/>

- Harga diskon dan bonus berlangganan dapat berubah sewaktu-waktu.
- Bebas ongkos kirim untuk Medan, Makassar, dan kota-kota di Pulau Jawa, dan Bali.
- Kota di luar point di atas akan dikenakan ongkos kirim: Luar Pulau Jawa Rp6.000,00 per eksemplar kirim.
- Pengiriman perdana akan dilakukan dalam waktu 2 (dua) minggu sampai dengan 4 (empat) minggu setelah bukti transaksi pembayaran valid dan kami terima, disesuaikan dengan jadwal terbit terdekat.

f majalah bobo

@majalah_bobo

@majalah_bobo

Bobo.id

majalah bobo

@majalah_bobo



By: Dhita Hapsarani

OUR ENGLISH PAGE

S	I	N	G	S	T	A	R	T	S	H	I	P
K	T	Y	C	T	O	S	B	R	P	T	U	Q
V	F	E	H	U	P	T	O	S	L	M	A	D
O	H	W	M	F	L	O	E	T	T	S	I	Y
S	Y	S	N	F	L	P	K	O	M	O	B	A
T	T	S	T	E	A	M	X	R	W	C	R	M
I	Q	E	C	A	H	Y	R	E	S	U	E	Y
C	P	W	P	F	G	F	S	Z	A	D	T	R
K	P	L	G	U	A	S	T	A	M	P	W	L



There are 12 words
starting with "st".
Can you find them?



Answers:
Stem, Stuff, Start, Stay, Stop, Steam,
Story, Store, Stamp, Stag, Step, Stick.



Perpustakaan Sepeda Mini

Oleh Irra Fachriyanthi

"Neng Dewi, ada paket, nih!" terdengar suara dari luar pagar rumah.

Dewi buru-buru keluar rumah. Dilihatnya Mang Omo, pegawai kelurahan, tersenyum sambil mengangkat sebuah paket besar.

"Terima kasih, Mang Omo," ucap Dewi sambil menerima paket tersebut.

Paket berisi puluhan majalah anak-anak serta buku cerita itu dari Bi Teti di Jakarta.

Bi Teti adalah adik ayahnya Dewi. Ia sering mengirim majalah-majalah bekas, buku cerita anak, juga buku-buku pelajaran. Tak heran, koleksi bacaan Dewi makin banyak.

Dewi memang gemar membaca. Pantas, pengetahuannya lebih luas dibandingkan teman-teman sebaya di desanya, di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Dewi juga sering menjadi tempat bertanya teman-temannya. Ia juga selalu jadi juara kelas.

Sebenarnya, Dewi selalu mengajak teman-temannya untuk membaca buku dan majalah di rumahnya. Namun, teman-temannya lebih suka main di alun-alun desa. Di sana mereka bebas bermain bola, voli, atau lari-larian. Bila lapar atau haus, tinggal beli jajanan di pinggir alun-alun. Ada jajanan khas Sunda, seperti cilok, cireng, seblak, es goyobod, dan lainnya.

Dewi juga suka main di alun-alun. Namun, Dewi bisa mengatur waktu, sehingga tetap punya kesempatan membaca.

Dewi mencari akal agar teman-temannya juga gemar membaca.

"Kamu bawa apa, Wi?" tanya Tuti, ketika sore hari Dewi datang ke alun-alun mengendarai sepeda mininya.

"Ini aku bawa majalah anak-anak dan buku cerita. Baru dapat kiriman dari Jakarta. Bagus-bagus dan seru, lo, ceritanya," kata Dewi sambil menggelar buku-bukunya di rerumputan dengan alas tikar.

Anak-anak pun mengerumuni Dewi dan berebut memilih majalah serta buku cerita. Mereka lalu asyik membaca. Kalau sudah bosan membaca, mereka main lagi di lapangan. Kemudian, membaca lagi.

Sejak itu, setiap sore Dewi datang ke alun-alun sambil membawa majalah dan buku cerita. Sekarang, tidak hanya anak-anak yang baca, ibu-ibu yang sedang menemani anaknya main pun jadi ikut membaca.

Ayah Dewi kemudian membuatkan boks yang ditempel pada boncengan sepeda mininya. Jadi, Dewi bisa membawa buku lebih banyak lagi.

"Kotaknya diberi nama Perpudami, ya, Ayah!" pinta Dewi dengan mata berbinar.

"Apa itu Perpudami?" tanya Ayah.

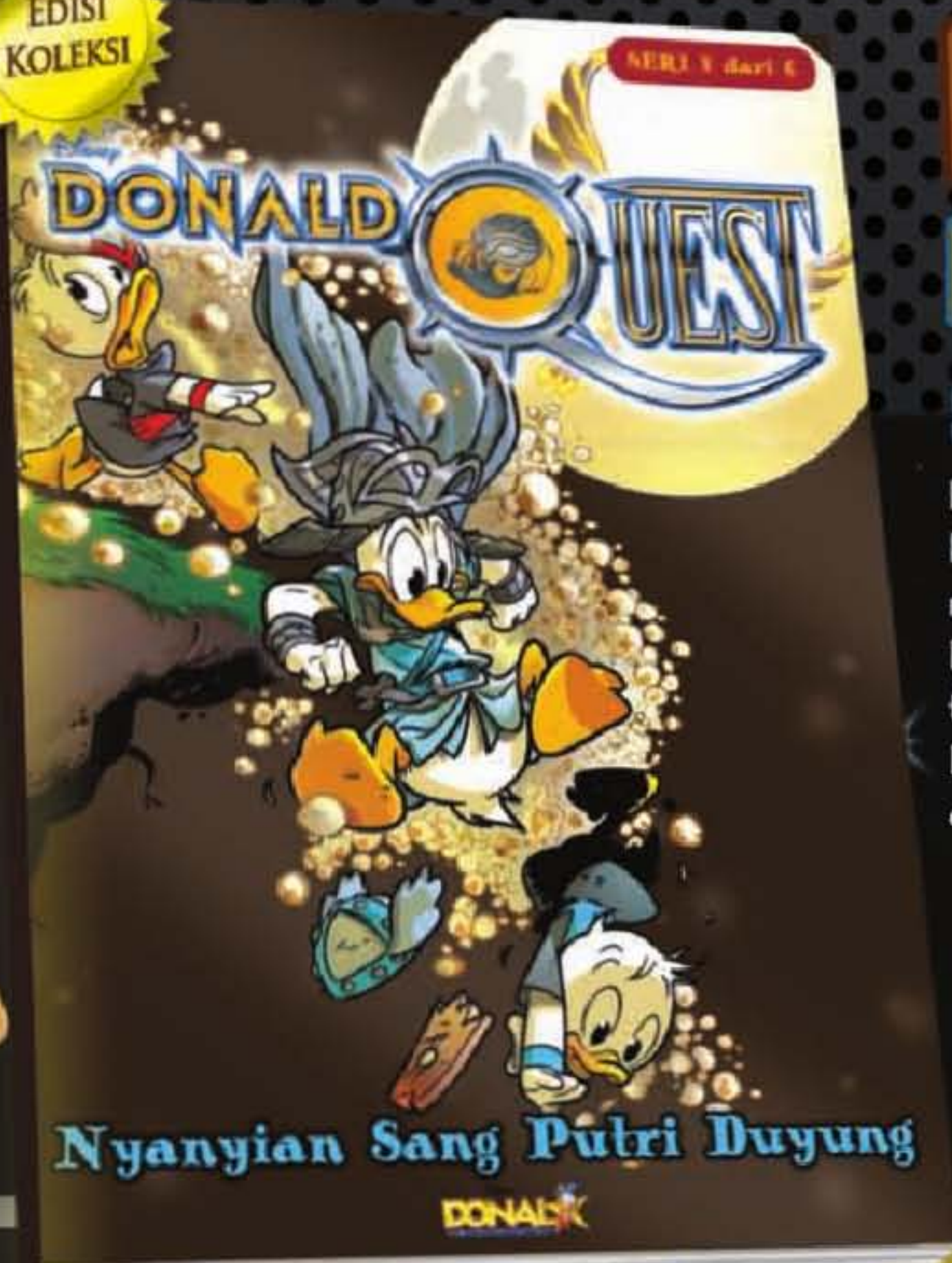
"Itu singkatan Perpustakaan Sepeda Mini," jawab Dewi.

Ayah mengacungkan jempol tanda setuju.

"Ayah tambah nama Dewi, ya. Jadi, namanya Dewi Perpudami," usul Ayah.

Dewi mengangguk girang. Dia lalu membayangkan, kelak kalau sudah dewasa mempunyai perpustakaan yang besar dan nyaman, ada tempat bermainnya, juga ada tempat makannya. Sekarang, Dewi cukup puas dengan Perpudaminya, yang penting teman-temannya jadi suka membaca. 🌻

EDISI
KOLEKSI



DAPATKAN SEGERA!

DONALD QUEST

SERI 5

Terbit 4 Mei 2017
Harga Rp 37.500

Hantu Tinta, Gerombolan Siberat, Mimi Hitam, dan Emil Elang lolos dari Penjara Besar karena bantuan hantu Boris. Kini mereka menjadi bagian dari rencana besar Zantaf, magiciener pemberontak yang ingin menguasai Feudarnia sejak zaman mesin. Boris yang dituduh membebaskan para tawanan terpaksa kabur dengan menumpang busterbót Donal. Akhirnya, Donal pun ikut menjadi buronan seperti Boris! Baca kisah lengkapnya di edisi koleksi Donald Quest seri 5!



SERI 1



SERI 2



SERI 3



SERI 4

Dapatkan di toko buku terdekat atau pesan di:
SHOWROOM & LAYANAN PELANGGAN SIRKULASI KOMPAS GRAMEDIA
Telp. 021-530 6263, Fax. 021-536 990 96, SMS. 0811 90 86 80 E-mail: subscribe@cc.kompasgramedia.com



MAINAN KEREN INI BUATMU!



**KAMU CUKUP BERLANGGANAN
MAJALAH XY-KIDS!
SELAMA SATU TAHUN
ATAU 26 EDISI**

~~RP520.000~~

DISKON 20 %

RP416.000

(HANYA UNTUK 500 PELANGGAN PERTAMA)



BELT FOURZE DRIVER

**CIPTAKAN
permainanmu!**



INFO LANGGANAN:

Telp: (021) 5306263. Fax: (021) 53699096. SMS: 0811908680

Email: Subscribe@cc.kompasgramedia.com



@xykidsmagz



facebook.com/xykids



@xykidsmagz



youtube.com/xykidsmagz

CERITERA DARI NEGERI DONGENG



1. Tika Tika berkunjung ke istana membawa sekeranjang apel merah. "Ha ha ha, akan langsung kubuat tart apel!" seru Pak Dobleh gembira. "Hmm...pasti enak," gumam Nirmala.



2. Tika Tika lalu menjenguk Ratu Bidadari yang sedang kurang sehat. Wah, Tika Tika meninggalkan sapunya di belakang dapur. Oki kebetulan lewat. Ia jadi tertarik pada sapu ajaib Tika Tika.



3. Tak lama kemudian... Syuuut... Oki terbang di angkasa dengan sapu terbang Tika Tika. Nirmala melihatnya dari jendela dapur. "Wah, Oki usil lagi! Pinjam barang orang lain tanpa minta izin," gumam Nirmala.



4. Diam-diam, Nirmala keluar dari dapur. Lalu menyulap ke angkasa, "Sim salabim!" Waaah, seketika, sapu Tika Tika melesat lebih cepat. "Aaaa..." Oki berteriak kaget.



5. Saat Oki melihat ke bawah, tampak beberapa kurcaci sedang berkumpul. Rupanya, Nirmala sedang membagikan pai apel yang sudah matang. "Waduh, aku bisa tidak kebagian," keluh Oki.



6. Nirmala jadi iba pada Oki. Diam-diam ia menyulap sapu Tika Tika lagi. Syuuut... Sapu itu pun perlahan mulai turun dan mendarat di tempat semula.



7. Oki buru-buru meletakkan sapu itu di belakang pintu lagi. Pas sekali Tika Tika sudah akan pulang. "Sampai bertemu lagi, ya Oki, Nirmala," kata Tika Tika pamit.



8 Oki dan Nirmala melambai pada Tika Tika. "Kamu usil, sih. Jadi cuma kebagian sepotong kue," Nirmala memberikan sepotong pai untuk Oki. Wah, Oki menyesal sekali. (vanda*)



KUIS BOBO

CARA MENGIRIM JAWABAN KUIS BOBO

Tuliskan jawaban Kuis Bobo disertai dengan **nama lengkap**, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah lengkap, nomor handphone/telepon, hoby, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan **nama sekolah**. Lalu kirim melalui :

1. Pos, ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Jangan lupa tempelkan kupon kuis Bobo, ya!
2. Email: bobo@gramedia-majalah.com
Subject: **#kuisbobo14**
3. Teman-teman juga bisa mengirimkan jawaban lewat WhatsApp dan LINE BOBO.



Jawaban diterima redaksi paling lambat 2 minggu setelah terbit. Nama pemenang akan diumumkan di Majalah Bobo No. 19/XLV. 10 pemenang **Kuis Bobo**, masing-masing akan mendapatkan hadiah **Tas Bobo**.



1



2



3



4



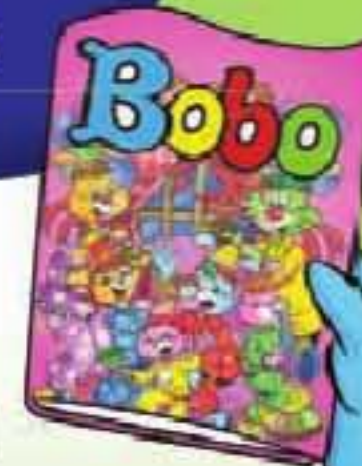
5



Hendak pergi ke manakah Angga dan Anggi? Susunlah huruf pertama dari setiap gambar pada setiap kotak mulai dari 1-5! Maka, teman-teman akan menemukan jawabannya!

pemenang Kuis Bobo Edisi 4509

1. Allissa Nurtiara Putri, Tangerang
2. Ahmad Affan Subhan Amin, Rembang
3. Casey Arsenio Adinugraha, Depok
4. Gwen Natalia Indah Siadari, Jakarta Timur
5. Dimas Ardiansyah, Kalimantan Barat
6. Hana Kris Kagaya, Bandar Lampung
7. Zulu Bagindo Sera, Riau
8. Azlam Putra Wiyatasama, Sumatera Selatan
9. Ign. Iesha Annabelle Ginting, Bogor
10. Made Nayla Iswari Tirta, Bali



Jawaban:
Panci, pulpen,
penggaris,
perahu, pensil





**DEAR
NIRMALA**

**MUHAMMAD KEITA
WICAKSONO**
Tropikana Residence
Bekasi 17550

Dear Nirmala,

Kak, di sekolah ada teman yang suka mengejek dan sombong padaku. Aku sering memaafkannya, tetapi dia selalu mengulangi lagi. Bagaimana cara mengatasinya?

Memaafkan tidak ada batasnya. Memaafkan kesalahan teman adalah perbuatan yang baik. Sayangnya, belajar dari kesalahan yang dilakukan, tergantung dari kesungguhan hati temanmu itu. Jika ia mengulangi kesalahan lagi, mungkin ia belum sungguh-sungguh berubah. Tentu, Kakak berharap kamu tidak lelah mengingatkan dan menyemangati temanmu itu untuk berubah.



Aku sudah punya mainan yang paling trend saat ini. Kalau kamu punya apa?



Ilustrasi: Ode*

Dear Nirmala,

Kak, aku suka terganggu dengan suara televisi yang Ayah tonton saat aku belajar. Aku sudah berbicara pada beliau, tetapi kadang Ayah tetap menonton televisi dengan suara yang keras. Tolong sarannya, Kak, supaya aku bisa belajar dengan tenang.

Aduuhh berisik sekali Ayah nonton tv nya...



Mungkin Ayah lupa jika kamu sedang belajar. Coba saja ingatkan Ayah untuk mengecilkan volume televisi. Memang, sih, mungkin Ayah akan lupa lagi. Karena itu, ingatkan lagi beliau, ya!

Kamu juga bisa mengatur waktu agar tidak belajar saat Ayah sedang nonton televisi. Atau, bisa juga kamu mencari ruangan yang jauh dari televisi. Masih banyak cara, kok. Jangan menyerah, ya!

**NADYA KHAIRUNNISA
YULIA SALIM**
Jl. Kauman Lama
Purwokerto

**Cara Mengirim
Dear
Nirmala**

Tuliskan curhatmu disertai dengan nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah lengkap, nomor handphone/telepon, emailmu (email orang tuamu), sekolah, dan nama sekolah. Lalu kirim melalui :

1. Pos, ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Jangan lupa tempelkan kupon Dear Nirmala, ya!
2. Email: bobo@gramedia-majalah.com Subject: #dearnirmala

Bagi yang curhatnya dimuat akan mendapatkan hadiah Tas Bobo.



SUP JAMUR PEDAS KURCACI PEPITO

Oleh Jojo Prameisti

Di Desa Titania, para kurcaci dan peri sedang menyiapkan diri untuk acara Malam Pertunjukan Bakat yang akan diadakan dua minggu lagi. Pepito kurcaci bingung, dia tidak tahu harus menampilkan bakat apa.

Pepito lalu pergi ke rumah teman-temannya yang

sibuk latihan untuk acara itu. Pepito pergi ke rumah Lilian, peri yang pintar menari.

"Tangan dan kakimu harus gemulai. Badanmu juga harus tegak. Menarilah mengikuti alunan musik," Lilian mengajari Pepito dengan sabar. "Kau juga harus pakai baju yang menarik waktu menari,

jadi penonton akan suka saat melihatmu menari," Lilian menambahkan.

"Aaahh...susah sekali. Aku enggak bisa menari. Banyak aturan dan gerakan yang harus dihafal," keluh Pepito. Pepito menyerah, lalu pergi ke rumah Toro kurcaci.

Rumah Toro kurcaci berantakan. Penuh cat, kuas lukis, dan kanvas.

"Aku sedang melukis rumah jamur, kau mau ikut?" tanya Toro. Pepito mencoba melukis. Dia mencampur semua warna dan menggambar sesukanya.

"Jangan seperti itu," kata Toro saat melihat lukisan Pepito yang tak beraturan. "Kau harus bisa memadukan warna. Ikuti imajinasimu," nasihat Toro.

Toro lalu memberikan contoh lukisan-lukisannya yang indah kepada Pepito. Baru sebentar melukis, Pepito sudah mulai bosan. Pepito lalu pergi ke rumah Nancy, peri yang pintar menyanyi.

"Lalala...lilili...," Nancy menyanyi dengan semangat. Suara Nancy merdu sekali. Nancy mencoba menghafal lirik lagu yang akan dia nyanyikan pada acara Malam Pertunjukan Bakat. Pepito mendekat, lalu ikut bernyanyi.

"Duh, suaramu sumbang sekali," keluh Nancy saat mendengar Pepito menyanyi. "Kamu seharusnya sering-sering berlatih dengan Charis peri, pasti nanti suaramu sebagus aku," saran Nancy.



Pepito sebal mendengar kata-kata Nancy. Ia lalu pergi dengan perasaan sedih.

"Aduh...!" suara peri Melvi mengagetkan Pepito.

"Maaf! Aku enggak sengaja menabrakmu," Pepito langsung mengambil tas Melvi yang jatuh.

"Tadi kamu jalan sambil melamun, ya?" tanya Melvi.

"Ehm, iya!" Pepito menunduk sedih.

"Kamu kenapa, sakit? Atau ada masalah? Ayo, ceritakan saja!" desak Melvi. Pepito lalu bercerita tentang teman-temannya yang sibuk berlatih untuk Malam Pertunjukan Bakat. Ia sedih karena tidak bisa menari, melukis, atau pun menyanyi seperti teman-temannya.

"Setiap peri dan kurcaci itu diberi kemampuan atau bakat. Kamu pasti punya. Kamu saja yang belum menyadarinya. Coba diingat-ingat, bakat apa yang kamu miliki."

Pepito pulang ke rumah dan terus memikirkan kata-kata Melvi.

Keesokan harinya, Pepito buru-buru ke Pondok Makan Jamur.

"Pepito! Sup jamur pedas dua porsi untuk meja tujuh. Brokoli keju untuk meja dua. Sup jamur pedas dan keripik jamur untuk meja lima, ya!" teriak Lilo kurcaci yang menjaga di meja kasir.

Hari Sabtu adalah hari tersibuk di Pondok Makan Jamur. Banyak pelanggan datang untuk menikmati sup jamur pedas buatan Pepito. Pepito bekerja sebagai koki di Pondok Makan Jamur milik Ayahnya itu.

"Pepito! Aku suka sup jamurmu. Rasanya beda dengan yang dijual di rumah makan lain. Aku rasa, ini sup jamur paling enak di Desa Titania. Kamu harus ajari aku cara membuatnya," kata Benito kurcaci, teman Pepito yang menjadi pelanggan setia Pondok Makan Jamur.

"Ha ha ha...enak, ya? Syukurlah

kalau kamu suka," kata Pepito.

"Pepito! Ada pesanan lagi. Sup jamur pedas untuk meja empat. Sate jamur untuk meja delapan, dan sup jamur pedas dua porsi untuk dibawa pulang, ya!" kata Lilo.

Pepito kembali sibuk di dapur dan memasak sup jamur pedas untuk para pelanggannya.

Pukul 10 malam, Pondok Makan Jamur tutup. Akhirnya, Pepito bisa beristirahat setelah seharian memasak di dapur.

Saat menaruh barang-barangnya di meja, dia melihat brosur Malam Pertunjukan Bakat. "Aduh, acaranya dua hari lagi, dan aku belum tahu bakatku apa," gerutunya.

Pagi harinya, Pepito pergi ke rumah Melvi untuk mengantarkan sup jamur pedas pesanan ibunya.

"Melvi, ini sup jamur pesanan ibumu," kata Pepito.

Melvi langsung menerimanya dan menuangkannya ke mangkuk.

"Kamu tahu, ibuku suka sekali sup jamur pedas buatanmu. Katanya, sup jamurmu enak sekali. Kamu memang pintar memasak!" kata Melvi memuji.

"Ehm, tapi itu bukan bakat," kata Pepito sedih.

"Kata siapa itu bukan bakat. Semua orang mungkin bisa memasak, tetapi enggak semua pandai memasak sepertimu. Contohnya, aku. Aku bisa memasak sup jamur, tetapi enggak selezat buatanmu.



Kamu sangat berbakat memasak, Pepito!"

"Jadi, bakatku memasak?" tanya Pepito ragu.

"Nah, akhirnya kamu menyadarinya, kan?" kata Melvi.

Pepito tersenyum senang. Ia memang tidak pandai menari seperti Lilian, tidak pandai melukis seperti Toro, juga tidak bisa menyanyi seperti Nancy. Namun, ia bisa memasak sup jamur pedas yang lezat. Dan itu diakui banyak orang di Desa Titania. 🍄



**BUKU
PILIHANKU**

20 CERITA MISTERI 2

Kalau bicara tentang cerita seram, jantung rasanya berdegup lebih kencang. Namun, kita selalu penasaran ingin tahu akhir dari cerita-cerita itu. Benar enggak?

Nah, di buku berjudul "20 Cerita Misteri 2" ini, ada kisah tentang Chika. Ia mendengar cerita, bahwa kalau menerima SMS berisi cerita tentang 'Nenek Bergaun Merah', maka si penerima SMS harus meneruskan pesan itu. Duh, serem! Namun Chika tidak percaya pada mitos itu. Dan benar saja, malam harinya, Chika dihampiri nenek bergaun merah itu. Betapa terkejutnya Chika. Apalagi, dinding kamar Chika berubah menjadi panas sekali. Wah, apa yang akan terjadi, ya?

Selain kisah tentang Chika, ada juga cerita tentang Fitri. Ia mendapat surat misterius dari Mozart, seorang komponis terkenal. Padahal orang itu, sudah lama meninggal.

Ingin tahu cerita selanjutnya? Langsung saja baca buku "20 Cerita Misteri 2" ini. Siap-siap menemukan tempat-tempat seram dan makhluk aneh lainnya, ya! Pokoknya, jangan ngaku anak pemberani kalau kamu belum membaca 20 Cerita Misteri 2 yang diambil dari Majalah Bobo ini. Selamat membaca!

(Marisa*)

Data Buku

Judul : 20 Cerita Misteri 2

Ilustrasi: Arya Perkasa

Penerbit : Kiddo



Bopan

**EDISI 15
TAHUN XLV,
Terbit Kamis, 20 Juli 2017**

Harga
Rp13.000,00
(P. Jawa)
Rp14.000,00
(Luar P. Jawa)

Persahabatan



Pengetahuan:

**Meski Berbeda, Mereka
Tetap Bersahabat**

Serunya persahabatan
singa-anjing,
harimau-simpanse, dan
hewan lainnya.



Flora:

**Kisah Si Kuning dari
Padang Pasir**

Di tengah padang pasir
yang gersang, tumbuhlah
Cistanche tubulosa
yang unik, kuat, dan
mencerahkan.



Film:

**Rapunzel, Sang
Putri Corona**

Rapunzel datang lagi!
Kali ini, ia kembali
dengan petualangan
baru sebagai Putri
Kerajaan Corona.

Bobo

EDITORIAL

Editor in Chief: Kussusani Prihatmoko
Managing Editor: Vanda M. Parengkuan,
Karto Mandiro

Editors: Aan Kurniawati Madrus,
Sigit Wahyu Nugraha,
Theresia Widyantini

Editorial Team:

Nurlita Maharani, Iveta Rahmalia,
Marisa Febrilian, Sylvana Hamaring,
Willa Widiananda

Visual Editor: Sigit Purnomo

Graphic Designer: Ghassani Hanifati,
Melisa Mambo, Revydia Darmawan

Illustrator: Donny Suryanto

Photographer: Ricky Martin

Editorial Secretary:

Anastasia Ayu Paskarani

Documentation: Irfan Sopian,
Juliana Widiastuty

PUBLISHING

Group Editorial Director:

Devy O. Situmorang

Business Director: Tomi Ngalusi

Account Director: Nia Kurnyawati

Marketing Communication Director:

Reiza B. Maspaitella

Marketing Communication Vice Director:

Abi Irawan

Brand Communication Manager:

Amadea Novie

Brand Communication Executive:

Sibil Destiana

Brand Activation Manager:

Abynprima Rizky & Irwiyanti Eka Putri

Brand Activation Executive:

Stefanus Aditya

Media Public Relation:

Indriyani P.

Circulation & Distribution:

Budiman Pangaribuan

GRAMEDIA MAJALAH
Delivering Ideas

Group Director: Elwin Siregar

Group Deputy Director - Business:

Elly Handojo

Group Deputy Director - Publishing:

Elwin Siregar

Group Business Director:

Harry Kristianto

Group Sales & Marketing Director:

Hendra Mulia

Group Business Supporting Director:

Ign Gatot Widhiyanto

KOMPAS GRAMEDIA

EDITORIAL OFFICE

Gramedia Majalah Building
1st unit 3th fl

Jl. Panjang No. 8A Kebon Jeruk
Jakarta 11530

Tel : (021) 5330150/5330170
ext. 33201-33206

Faks : (021) 5320627

Email: bobo@gramedia-majalah.com

ADVERTISING

Gramedia Majalah Building
1st unit 1st fl

Jl. Panjang No. 8A Kebon Jeruk
Jakarta 11530

Tel : (021) 5330150/5330170 ext. 32147
Faks : (021) 5330188

PROMOTION

Gramedia Majalah Building
1st unit 3th fl

Jl. Panjang No. 8A Kebon Jeruk
Jakarta 11530

Tel : (021) 5330150/5330170 ext. 32203
Faks : (021) 5349735

SUBSCRIPTION

Tel : (021) 5306263

Faks : (021) 53699096

Email : subscribe@cc.kompasgramedia.com

14

**KUPON
DEAR NIRMALA**



14

**KUPON
KUIS BOBO**



Nama:



GAJAH KECIL BERBELALAI PANJANG

Ola

TEMAN BARU
BERSUARA
MERDU

KAKA



1. "Kalian harus berkenalan dengan si cantik Nura, teman baruku," ujar Bona. "Halo, Nura," sapa Ola ramah. "Kak kaaak!" jerit Kaka.



2. "Suara Nura merdu sekali," puji Bona. "Nura, ayo nyanyi," usul Ola. "Taman yang paling indaah..." nyanyi Nura



3. "Aku juga bisa kalau menyanyi seperti itu. Taman yang paling indaah kak kak kaaak!" jerit Kaka. "Kakaaa, itu jeritan, bukan nyanyian," kata Ola.



4. "Aku pergi dulu, ya. Mau bersiap-siap karena besok mau pulang," pamit Nura. "Iya, kamu pergi saja supaya tidak merebut temanku," gumam Kaka iri.



5. "Kaka, Nura tidak merebut temanmu. Kita akan menjadi sahabat selamanya," tegur Bona. "Iya, kamu malah mendapat Nura sebagai teman baru," kata Ola.



6. Esok paginya, Nura datang lagi. "Aku pulang dulu, ya. Terima kasih sudah menjadi temanku," ujar Nura. "Terima kasih, juga. Sampai jumpa lagi," sahut Kaka yang tidak iri lagi. (Ana*)

Ilustrasi : Mono



BENUA ANTARTIKA

Benua Antartika adalah benua
**TERDINGIN, TERKERING, dan PALING
BERANGIN** di dunia.



Benua Antartika
adalah benua
nomor
LIMA
terbesar di dunia.
Letaknya di
Kutub Selatan.



Ada berbagai jenis
PENGUIN, ANJING LAUT,
dan **BURUNG LAUT** hidup
di Benua Antartika.

Suhu udara
di Benua Antartika
dapat mencapai
-89° CELSIUS.

Sekitar **98%** dari seluruh
wilayahnya dilapisi es yang
ketebalannya sekitar
1,6 KM!

Di Benua Antartika,
TIDAK ADA satu pun negara.

Benua Antartika dianggap sebagai **GURUN ES.**
Di sana, tidak ada orang yang tinggal menetap. Orang hanya
tinggal sementara untuk melakukan penelitian.

